

SKRIPSI

**PENGARUH POLA ASUH ORANGTUA TERHADAP AKHLAK REMAJA
DI DESA JATI DATAR BANDAR MATARAM
LAMPUNG TENGAH**

Oleh :

**LUTHFIYYAH RAHMAWATI
NPM. 1801011080**



**Prodi: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO LAMPUNG
2024 M / 1445 H**

**PENGARUH POLA ASUH ORANGTUA TERHADAP AKHLAK REMAJA
DI DESA JATI DATAR BANDAR MATARAM
LAMPUNG TENGAH**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi

Oleh :

**LUTHFIYYAH RAHMAWATI
NPM. 1801011080**

Pembimbing : Drs. M. Ardi, M.Pd

**Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO LAMPUNG
2024 M / 1445 H**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka proposal penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Luthfiyyah Rahmawati
NPM : 1801011080
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH POLA ASUH ORANGTUA TERHADAP
AKHLAK REMAJA DI DESA JATI DATAR BANDAR
MATARAM LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Metro, 11 Desember 2023
Pembimbing


Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH POLA ASUH ORANGTUA TERHADAP
AKHLAK REMAJA DI DESA JATI DATAR BANDAR
MATARAM LAMPUNG TENGAH
Nama : Luthfiyyah Rahmawati
NPM : 1801011080
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Metro.

Metro, 11 Desember 2023
Pembimbing



Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-0090/11-28.1/D/PP-00-9/01/2024

Skripsi dengan judul: "PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP AKHLAK REMAJA DI DESA JATIDATAR BANDAR MATARAM LAMPUNG TENGAH", disusun Oleh: Luthfiyyah Rahmawati, dengan NPM: 1801011080, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Rabu, 27 Desember 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Drs M. Ardi, M.Pd.

Penguji I : Basri, M.Ag

Penguji II : Novita Herawati, M.Pd

Sekretaris : Nihwan, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK
PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP AKHLAK
REMAJA DI DESA JATI DATAR, KECAMATAN
BANDAR MATARAM, LAMPUNG TENGAH

Oleh :

Luthfiyyah Rahmawati

Permasalahan dalam penelitian ini berkaitan dengan akhlak remaja di Desa Jati Datar, Kecamatan Bandar Mataram, Lampung Tengah. Berdasarkan hasil pra survey dengan Orang Tua Remaja pada tanggal 10 April 2021 di Desa Jati Datar Bandar Mataram Lampung Tengah diperoleh gambaran bahwa, pada saat remaja berbicara dengan orangtua maupun kepada orang yang lebih tua menunjukkan sikap yang kurang sopan, remaja berbicara dengan bahasa yang biasa dipergunakan berbicara dengan teman sebayanya, sehingga terlihat kurang sopan dengan orang yang lebih tua. Selain itu sikap yang ditunjukkannya pun terlihat kurang menghargai orang yang lebih tua, ketika berbicara ada orang yang lebih tua, remaja duduk di atas kursi sementara orang yang lebih tua darinya duduk di lantai. Peneliti melihat remaja tersebut menunjukkan sikap biasa saja tidak ada rasa canggung ada orang yang lebih tua duduk dibawah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Adakah pengaruh pola asuh orang tua terhadap akhlak remaja di Desa Jati Datar, Kecamatan Bandar Mataram, Lampung Tengah ?. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh pola asuh orang tua terhadap akhlak remaja di Desa Jati Datar, Kecamatan Bandar Mataram, Lampung Tengah, dengan menggunakan sampel penelitian sebanyak 31 remaja dan orang tua di Desa Jati Datar Bandar Mataram Lampung Tengah.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket atau kuesioner dan dokumentasi. Angket atau kuesioner ditunjukkan kepada 31 remaja dan orang tua untuk memperoleh data akhlak remaja dan pola asuh orang tua. Sedangkan dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan informasi berkaitan dengan sejarah Desa Jati Datar, Kecamatan Bandar Mataram, Lampung Tengah, visi, misi dan tujuan, serta keadaan sarana dan prasarana yang tersedia.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap akhlak remaja di Desa Jati Datar. Dengan dibuktikan dari hasil analisis penelitian yang penulis lakukan memperoleh hasil rhitung lebih besar dari rtabel. Dengan harga rtabel pada taraf signifikan 5% yaitu 0,406 . Jika dibandingkan $0,406 > 0,355$ atau (rhitung > rtabel), maka hasil tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya Ada Pengaruh Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Akhlak Remaja di Desa Jati Datar, Kecamatan Bandar Mataram. Berdasarkan tabel pedoman interpretasi koefisien product moment, tingkat korelasi variabel x terhadap y dalam penelitian ini adalah sedang dengan tingkat hubungan sebesar 16,48 Hal ini menunjukkan bahwa pola asuh orang tua memiliki pengaruh yang sedang terhadap akhlak remaja di Desa Jati Datar, Kecamatan Bandar Mataram.

Kata Kunci : *Pola Asuh Orang Tua, Akhlak Remaja*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Luthfiyyah Rahmawati
NPM : 1801011080
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagianbagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 04 Januari 2024

Metro, 11 Desember 2023

Yang menyatakan



Luthfiyyah Rahmawati
NPM. 1801011080

MOTTO

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۚ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya :

*“Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, ketika ia memberi pelajaran kepadanya, ‘Wahai anakku! Janganlah engkau memperskutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benarbenar kezhaliman yang besar’”.*¹

¹ Qs. Luqman (31) : 13

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, keberhasilan ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya, Ayah Ahmad Marwadi dan Ibu Umi Riyati yang telah membesarkan dengan penuh kasih sayang, yang selalu memberikan semangat dalam hidup dan do'a yang tiada henti dipanjatkan demi keberhasilan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Suami saya Deri Dermawan yang selalu memberikan dukungan serta doa kepada peneliti.
3. Anak saya Muhammad Arzanka Rafiq yang menjadi motivasi dan penyemangat peneliti agar dapat menyelesaikan penelitian ini.
4. Almamater tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada peneliti, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar S. Pd.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd, selaku Dekan fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Ayah Muhammad Ali M.Pd.I selaku Ketua Program Pendidikan PAI, Ibu Novita Herawati, M.Pd selaku sekretaris Program Pendidikan PAI, Bapak, Drs. M. Ardi, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasilpenelitian ini dapat dikembangkan menjadi penelitian yang sebenarnya.

Metro, 04 Januari 2024
Peneliti



Luthfiyyah Rahmawati
NPM. 1801011080

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
F. Penelitian Relevan	11
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Akhlak Remaja	14
1. Pengertian Akhlak.....	14
2. Macam-macam Akhlak	15
3. Remaja.....	24
B. Pola Asuh Orangtua	26
1. Pengertian Pola Asuh	26
2. Macam-macam Pola Asuh	28
C. Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Rancangan Penelitian.....	34
B. Definisi Operasional Variabel	34
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	36
1. Populasi	36
2. Teknik Pengambilan Sampel.....	37
3. Sampel.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
1. Angket	38
2. Dokumentasi	39
E. Instrumen Penelitian	40
1. Rancangan Kisi-kisi Instrumen	40
2. Pengujian Instrumen.....	42
F. Teknik Analisis Data	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Hasil Penelitian.....	47
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	47
2. Deskripsi Data Penelitian.....	50
B. Pembahasan	61
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Populasi Remaja di Desa Jati Datar Bandar Mataram	37
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian.....	41
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Variabel Akhlak Remaja dan Pola Asuh Orangtua.....	41
Tabel 3. 4 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi.....	46
Tabel 4. 1 Struktur Kepengurusan LKMD Desa Jati Datar	48
Tabel 4. 2 Batas Wilayah Desa Jati Datar.....	49
Tabel 4. 3 Jumlah Penduduk	49
Tabel 4. 4 Sarana dan Prasarana	50
Tabel 4. 5 Tabel Bantu Nilai r_{hitung} Uji Validitas Variabel X.....	51
Tabel 4. 6 Tabel Bantu Nilai r_{hitung} Uji Validitas Variabel Y.....	52
Tabel 4. 7 Uji Reliabilitas Alpha Cronbach Menggunakan SPSS 24	53
Tabel 4. 8 Rekapitulasi Angket Pola Asuh Orang Tua	54
Tabel 4. 9 Rekapitulasi Angket Akhlak Remaja.....	56
Tabel 4. 10 Uji Korelasi Pearson Product Moment	59
Tabel 4. 11 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Prasurvey.....	69
Lampiran 2 Surat Balasan Prasurvey	70
Lampiran 3 Surat Keterangan Bimbingan Skripsi	71
Lampiran 4 Surat Izin Research.....	72
Lampiran 5 Surat Tugas	73
Lampiran 6 Surat Balasan Research	74
Lampiran 7 Surat Keterangan Bebas Pustaka	75
Lampiran 8 Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan.....	76
Lampiran 9 Outline	77
Lampiran 10 Alat Pengumpul Data.....	80
Lampiran 11 Angket (Orang Tua).....	85
Lampiran 12 Angket Remaja	87
Lampiran 13 Skor Uji Validitas Variabel X	89
Lampiran 14 Skor Uji Validitas Variabel Y	90
Lampiran 15 Hasil Uji Validitas Variabel X.....	91
Lampiran 16 Hasil Uji Validitas Variabel Y.....	93
Lampiran 17 Nilai R Tabel	95
Lampiran 18 Buku Konsultasi Bimbingan.....	96
Lampiran 19 Hasil Cek Turnitin	103
Lampiran 20 Dokumentasi.....	104
Lampiran 21 Daftar Riwayat Hidup.....	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhlak merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan beragama, yang keberadaannya dirasakan sangat penting dalam pembinaan dan terbentuknya mentalitas manusia, yaitu bagaimana cara berperilaku dengan baik dan benar, baik di dalam keluarga maupun dalam masyarakat di lingkungannya masing-masing.

Islam menempatkan alakhlaq al karimah, budi pekerti yang mulia pada tempat yang sangat tinggi, sebagaimana Rasulullah SAW diutus hanya untuk membina akhlak yang mulia. Sesuai dengan hadits:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ (رواه احمد)

Artinya : Sesungguhnya aku diutus (Muhammad) untuk menyempurnakan akhlak. (H. R. Ahmad).¹

Hadits di atas mengisyaratkan bahwa akhlak merupakan ajaran yang diterima Rasulullah dengan tujuan untuk memperbaiki kondisi umat yang pada saat itu dalam kejahiliaan. Dimana manusia mengagungkan hawa nafsu, dan sekaligus menjadi hamba hawa nafsu. Inilah yang menjadi alasan kenapa akhlak menjadi syarat penyempurna keimanan seorang karena keimanan yang sempurna yaitu mampu menjad power kebaikan dalam diri seseorang secara

¹ Ahmad Ibn Hanbal, Musnad Ahmad, (Digital Library: Maktabah Syamilah), No. 4801

vertical maupun horizontal. artinya, keimanan yang mampu menggerakkan seseorang untuk senantiasa berbuat baik kepada sesama manusia.²

Hadis ini dimulai dengan kata “*Innamaa*” yang dalam tata bahasa Arab disebut “*adaatu hashrin*” kata untuk membatasi pengertian. Dalam bahasa Indonesia diterjemahkan menjadi “*hanya*”, tidak ada yang lain. Sekurangnya hadis ini menunjukkan betapa pentingnya akhlak di dalam rangkaian ajaran Islam, di samping aqidah, syariah dan lainlain

Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting sekali, baik sebagai individu maupun masyarakat dan bangsa. Sebab jatuh bangunnya, jaya hancurnya, sejahtera, rusaknya suatu bangsa dan masyarakat tergantung kepada bagaimana akhlaknya.³ Apabila akhlaknya baik, maka sejahtera lahir batinnya, apabila akhlaknya rusak maka rusaklah lahir batinnya.

Zaman yang semakin maju dan serba modern ini memicu terjadinya krisis akhlakul karimah. Salah satu penyebab timbulnya krisis akhlakul karimah yang terjadi saat ini dikarenakan orang sudah mulai lengah dan kurang mengindahkan agama, khususnya dikalangan remaja yang identik dengan kehidupan gaya bebas. Hal ini ditandai dengan semakin menjamurnya pola kehidupan barat di Indonesia. Sikap mementingkan diri sendiri, egois, serta semakin pudarnya nilai sopan santun yang semakin menghinggapinya dalam diri manusia, dan remaja pada khususnya.

² Abuddin Nata, Pendidikan Dalam Perspektif Hadits. (UIN Jakarta Press: Jakarta, 2005), 276.

³ Rachmat Djatmika, *Sistem Etika Islam*, (Jakarta: Panjimas, 2012), 11

Masalah akhlak dalam ajaran Islam sangat mendapatkan perhatian yang begitu besar. Berbicara mengenai akhlak, akhlak terbagi menjadi dua yaitu akhlak baik dan akhlak buruk. Menurut ajaran Islam penentuan baik dan buruk harus didasarkan pada petunjuk alQur'an dan alhadis. Jika di perhatikan AlQur'an maupun hadis dapat dijumpai berbagai istilah yang mengacu kepada baik, dan ada pula istilah yang mengacu kepada yang buruk.⁴ Begitu pula dalam konsep akhlak, segala sesuatu itu dinilai baik atau buruk, terpuji atau tercela, semata-mata karena Syara' (AlQur'an dan Sunnah) menilainya demikian.⁵

Jika berbicara mengenai akhlak pelaku terdekat dengan ini adalah remaja, meskipun akhlak menempel pada semua manusia baik itu anak-anak, remaja maupun dewasa akan tetapi yang banyak diperbincangkan dalam hal ini adalah remaja. Ada hal yang penting sekali untuk diperhatikan siapa saja yang berhubungan dengan anak remaja. Yaitu mengetahui dengan baik akan pentingnya masa ini bagi anak remaja, dan jangan lupa masa remaja adalah masa yang sangat sensitif.⁶

Remaja adalah tingkat perkembangan anak yang telah mencapai jenjang menjelang dewasa, pada jenjang ini kebutuhan remaja sudah cukup kompleks, cakrawala dan interaksi sosial telah cukup luas. Dalam penyesuaian diri terhadap lingkungan, remaja telah mulai memperlihatkan dan mengenal berbagai norma pergaulan, yang berbeda dengan norma yang berlaku

⁴ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), 119120.

⁵ Yanuhar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: LPPI, 2012), 04.

⁶ Muhammad Syarif AshShawwaf, *ABG Islami Kiatkiat Efektif Mendidik Anak dan Remaja*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 2013), 228

sebelumnya di dalam keluarganya. Remaja menghadapi berbagai lingkungan, bukan saja bergaul dengan berbagai kelompok umur.⁷

Dalam psikologi islam masa remaja disebut amrad yaitu fase persiapan bagi manusia untuk melakukan peran sebagai khalifah Allah di bumi adanya kesadaran akan tanggungjawab terhadap sesama makhluk, meneguhkan pengabdianya kepada Allah melalui aktivitas amar ma'ruf nahi munkar pubertas.⁸ Menurut Sari Yunita, bahwa masa remaja terjadi masa kritis, masa pencarian jati diri.⁹ Salah satu faktor yang mengganggu perkembangan anak remaja adalah tidak dimanfaatkannya waktu luang secara tepat. Jadi masa remaja merupakan masa yang susah dikendalikan dan diatur oleh siapapun termasuk orang tua, sehingga harus ada suatu wadah untuk mengisi waktu luang remaja. Karena remaja adalah orang yang kelebihan energi, bila tidak disalurkan dengan tepat, itu akan sangat berbahaya.¹⁰

Akhlak sangat berkaitan dengan pola pikir, sikap hidup dan perilaku manusia. Keburukan akhlak sangat berpotensi memicu timbulnya perilaku perilaku negatif. Jika akhlak dari seseorang individu buruk, maka sangat mungkin ia akan melahirkan berbagai perilaku yang dampaknya dapat merugikan dirinya sendiri dan orang lain. Akhlak yang baik dapat membawa pada nilai-nilai yang positif sehingga dapat membentuk kepribadian muslim yang taat kepada Allah. Kepribadian dalam kehidupan manusia, tingkah laku

⁷ Sari Yunita, *Fenomena dan Tantangan Remaja Menjelang Dewasa*, (Yogyakarta: Brilliant Book, 2011), 30

⁸ Wiji Hidayati, Sri Purnami, *Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta: Teras, 2008), 142

⁹ Sari Yunita, *Fenomena dan Tantangan Remaja*, 31

¹⁰ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 183.

atau kepribadian merupakan hal yang sangat penting sekali, sebab aspek ini akan menentukan sikap identitas diri seseorang. Baik dan buruknya seseorang itu akan terlihat dari tingkah laku atau kepribadian yang dimilikinya. Oleh karena itu, akhlak remaja sangat tergantung kepada baik atau tidaknya proses pola asuh orang tua.

Pola asuh orang tua merupakan interaksi antara orang tua dengan anak, dimana orang tua akan melakukan stimulus dengan tujuan memberikan pengetahuan, mengubah tingkah laku, dan memberikan nilai agama serta moral yang dianggap sangat tepat juga memahami kemampuan dari anak. Sebagaimana firman Allah SWT didalam AlQur'an surat Luqman ayat 17-18 yang berbunyi :

يٰۤاِبْنٰى اَقِمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوْفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ ۗ اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْاُمُوْرِ ﴿١٧﴾ وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْاَرْضِ مَرْحًا ۗ اِنَّ اِلٰهًا لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُوْرٍ ﴿١٨﴾

Artinya : Wahai anakku! Laksanakanlah shalat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu, sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting. Dan janganlah kamu memalingkan wajah dari manusia (karena sombong) dan janganlah berjalan dibumi dengan angkuh, sungguh, Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri. (QS. Lukman:1718).¹¹

Firman Allah dalam Surat Luqman di atas memberikan penjelasan bahwa orangtua wajib menyuruh anaknya untuk melakukan shalat. Dan dengan

¹¹. QS. Luqman (31): 374

seruan orangtua tersebut kepada anaknya bahwa orangtua telah memberikan pendidikan akhlak terhadap anaknya. Dan juga manusia tidak boleh mempunyai sikap yang sombong. Karena Allah tidak menyukai perilaku tersebut.

Mendidik anak oleh orang tuanya dalam lingkungan keluarga merupakan sesuatu yang sangat penting karena anak merupakan amanat dari Allah SWT kepada mereka, sebagaimana dikemukakan oleh AlGhozali yang dikutip oleh Ahmad Tafsir bahwa, “ketahuilah, bahwa melatih jiwa anakanak termasuk hal yang amat penting dan perlu. Anakanak adalah amanat ditangan kedua orang tuanya. Jiwanya (hatinya) yang masih suci bagaikan batu permata yang masih polos belum diukir dan belum dibentuk. Karena itu, dengan mudah saja ia menerima segala bentuk rekayasa yang ditujukan kepadanya, dan memiliki kecenderungan yang dibiasakan kepadanya. Jika baik, ia akan tumbuh dewasa dalam keadaan baik dan bahagia, dalam kehidupan di dunia maupun di akhirat dan kedua orang tuanya, serta gurunya serta pendididanyapun ikut pula menerima pahala yang disediakan baginya tetapi sebaliknya, jika dibiasakan kepadanya perbuatan yang buruk atau diterlantarkan seperti halnya hewan yang berkeliaran tak menentu, niscaya ia akan sengsara dan binasa. Dosanya akan dipikul juga oleh orang tuanya, walinya, atau siapa saja yang bertanggung jawab atas pendidikannya.”¹²

¹² Ahmad Tafsir, *Pendidikan Agama dalam Keluarga*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 103

Pengasuhan orangtua yang diberikan pada anak bukanlah pengasuhan yang sifatnya sementara dan singkat, akan tetapi pengasuhan yang sifatnya interaksi antara orangtua dan anak secara langsung, sesuai pendapat Riyanto dalam mengasuh orangtua bukanlah hanya mampu mengkomunikasikan fakta, gagasan dan pengetahuannya saja, melainkan langsung membantu menumbuhkan kembangkan anak secara maksimal.¹³

Orangtua adalah sosok yang seringkali menjadi panutan, dan menjadi contoh untuk anaknya. Orangtua juga merupakan guru pertama dan utama terhadap perkembangan anak baik itu fisik maupun psikis. Dalam hal inilah orangtua memiliki peranan yang sangat penting dan juga berpengaruh dalam membantu perkembangan anak, tidak terkecuali masalah keagamaan dan akhlak. Selain mendidik anaknya orangtua memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan anak, sebagai pengajar, pemberi bimbingan, dan asuhan. Dan juga peran orangtua sangatlah dibutuhkan dalam membentuk karakter anak. Pada umumnya orangtua mengharapkan anaknya tumbuh dan berkembang dengan memiliki akhlak yang baik.¹⁴

Peran orangtua sangat perlu dimana semakin banyak tantangan sebagai dampak dari kemajuan teknologi. Dengan maraknya penyalahgunaan teknologi saat ini disinilah orangtua memiliki peran untuk memberikan arahan agar anak remaja yang menyalahgunakan teknologi dan memiliki akhlak yang

¹³ Theo Riyanto, *Pembelajaran Sebagai Proses Bimbingan Pribadi*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), 67

¹⁴ Ernaya Amor Bhakti, "Peran Orangtua Dalam Menanamkan Ibadah Shalat Pada Anak Usia Dini Desa Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran", 2017, 56.

menyimpang dapat di arahkan oleh orangtua pada akhlak yang baik (*Akhlak Mahmudah*).¹⁵

Desa Jati Datar merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah, di desa Jati Datar sebagian besar orang tua telah melakukan pola pengasuhan atau pendidikan terhadap anaknya dengan cukup baik, terutama dalam memberikan pembimbingan, pembinaan dan ketauladanan dalam bidang akhlak yang baik (Akhlak Mahmudah) seperti, mengajak dan membiasakan anak berperilaku sopan santun terutama kepada orang tuanya, kepada saudarasaudaranya juga kepada orang lain sesuai dengan pendidikan akhlak yang diajarkan oleh Islam. Akan tetapi pada kenyataannya masih banyak akhlak anak yang berperilaku tidak Islami, seperti berperilaku tidak sopan kepada orang tua, saudara dan sesama, karena anak terpengaruh lingkungan dan pergaulan. Dengan menerapkan pola pendidikan akhlak yang baik, diharapkan anak memiliki akhlak yang baik pula.

Peneliti juga menemukan anakanak remaja saat berbica dengan temantemannya seringkali mengucapkan katakata yang tidak pantas dan tidak sopan, perkataanperkataan yang tidak pantas itu terusmenerus di ucapkan sehingga katakata yang tidak sopan tersebut menjadi kebiasaan, dan akhirnya tidak jarang pula anakanak remaja tersebut mengucapkan perkataan tidak sopan tersebut kepada orang yang lebih tua dari mereka.

Agar remaja sesuai dengan harapan orangtua maka mereka harus menjalankan proses pendidikan. Remaja akan mengalami perubahanperubahan

¹⁵ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 135.

karena adanya perubahan hormonal yang menyebabkan perubahan seksual dan yang menimbulkan dorongan, perubahan hormonal yang baru membuat individu merasakan hal-hal yang belum pernah di rasakan sebelumnya dan perubahan fisik yang juga berdampak pada psikologis.¹⁶

Berdasarkan hasil pra survey dengan Orang Tua Remaja pada tanggal 10 April 2021 di Desa Jati Datar Bandar Mataram Lampung Tengah diperoleh gambaran bahwa, pada saat remaja berbicara dengan orangtua maupun kepada orang yang lebih tua menunjukkan sikap yang kurang sopan, remaja berbicara dengan bahasa yang biasa dipergunakan berbicara dengan teman sebayanya, sehingga terlihat kurang sopan dengan orang yang lebih tua. Selain itu sikap yang ditunjukkannya pun terlihat kurang menghargai orang yang lebih tua, ketika berbicara ada orang yang lebih tua, remaja duduk di atas kursi sementara orang yang lebih tua darinya duduk di lantai. Peneliti melihat remaja tersebut menunjukkan sikap biasa saja tidak ada rasa canggung ada orang yang lebih tua duduk dibawah.¹⁷

Dengan demikian maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan pola asuh dari orang tua dengan mengangkat judul: “Pengaruh Pola Asuh Orangtua terhadap Akhlak Remaja di Desa Jati Datar Bandar Mataram Lampung Tengah”.

¹⁶ Hendrianti Agustiani, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), 30.

¹⁷ Hasil Data Prasurvey dengan Orang Tua Remaja pada tanggal 10 April 2021 di Desa Jati Datar Bandar Mataram Lampung Tengah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalahnya yaitu :

1. Remaja berbicara dengan bahasa yang biasa dipergunakan berbicara dengan teman sebayanya, sehingga terlihat kurang sopan dengan orang yang lebih tua.
2. Ketika berbicara ada orang yang lebih tua, remaja duduk di atas kursi sementara orang yang lebih tua darinya duduk di lantai

C. Batasan Masalah

Menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, maka peneliti membatasi pada hal-hal berikut:

1. Pola asuh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pola asuh orangtua yang bisa mempengaruhi akhlak remaja.
2. Akhlak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkah laku dan moral.
3. Sampel penelitian ini adalah remaja (usia 13-16 tahun dan belum menikah) di Desa Jati Datar Bandar Mataram Lampung Tengah

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka pertanyaan dalam penelitian ini sebagai berikut : “Apakah ada pengaruh pola asuh orangtua terhadap akhlak remaja di Desa Jati Datar Bandar Mataram Lampung Tengah?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah : “Untuk mengetahui pengaruh pola asuh orangtua terhadap akhlak remaja di Desa Jati Datar Bandar Mataram Lampung Tengah”.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

- a. Sebagai upaya pengembangan dari teoriteori yang telah peneliti dapatkan sebagai pemikiran peneliti dalam rangka menambah khasanah ilmu pengetahuan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara langsung, bagi remaja muslim untuk dapat memperbaiki akhlaknya sesuai dengan konsep Islam.

F. Penelitian Relevan

Penelitian yang akan peneliti lakukan adalah membahas mengenai pengaruh pola asuh orangtua terhadap akhlak remaja di Desa Jati Datar Bandar Mataram Lampung Tengah.

Di bawah ini akan disajikan beberapa kutipan hasil penelitian yang telah lalu yang terkait diantaranya penelitian yang dilakukan oleh :

1. Arifin Mustofa yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua Terhadap Akhlak Anak di Desa Raman Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur”. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan db sebesar 4 maka diperoleh harga *Chi Kuadrat* (x^2) *tabel* pada taraf

signifikansi 5% = 9,488 diketahui bahwa harga *Chi Kuadrat* (x^2) sebesar 11,029. Dalam hal ini berarti harga *Chi Kuadrat* (x^2) lebih besar dari harga *Chi Kuadrat* (x^2) tabel. Dengan demikian H_0 pada penelitian ini ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara tingkat pendidikan orangtua terhadap akhlak anak di Desa Raman Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.

2. Nurul Hidayati dengan judul pengaruh tingkat pendidikan orangtua dan lingkungan terhadap jiwa keagamaan siswa di SDN 02 Bumi Restu Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara tahun 2012/2013. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa tingkat pendidikan sangatlah penting untuk menunjang semangat. Seperti halnya tingkat pendidikan orangtua yang diteliti oleh Nurul Hidayati sangat berpengaruh terhadap pembentukan jiwa anak. Karena biasanya tingkat pendidikan orangtua tinggi maka anaknya pun akan di sekolahkan kejenjang yang lebih tinggi dengan berdasarkan pengalaman-pengalaman orangtua tersebut.¹⁸
3. Arif Budi Siswanto dengan judul peran orangtua terhadap akhlak anak dalam perspektif pendidikan Islam di Desa Ogan Lima kecamatan Abung Barat Kabupaten Lampung Utara tahun 2014. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pendidikan utama yaitu dari orangtua, dengan

¹⁸ Nurul Hidayati, *Pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua Dan Lingkungan Terhadap Jiwa Keagamaan Siswa di SDN 02 Bumi Restu Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara tahun 2012/2013*, Skripsi, (Metro: Skripsi, IAIN Metro 2013).

pendidikan baik yang diberikan orangtua maka akhlak anak pun akan baik, begitupun sebaliknya.¹⁹

Berdasarkan penelitianpenelitian di atas terdapat persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, dimana penelitian ke1 dan ke2 membahas tentang tingkat pendidikan orangtua. Dan penelitian ke3 meneliti tentang akhlak anak, akan tetapi disamping ada persamaan dengan penelitian di atas, ada perbedaan yang nyata antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Perbedaan tersebut terletak pada penelitian yang membahas obyek dan subyek yang berbeda dari masingmasing penelitian sebelumnya. Subyek dari penelitian ke1, meliti tentang peran orangtua, penelitian ke2 meneliti disuatu lembaga sekolah yaitu siswa SMA dan SD, subyek penelitian ke3 meneliti dilembaga desa yaitu masyarakat. Subyek yang ke3 memiliki persamaan dengan subyek penelitian yang peneliti lakukan. Sedangkan obyek penelitian ke1 yaitu motivasi anak, penelitian ke2 yaitu jiwa keagamaan siswa, dan penelitian ke3 akhlak anak yang memiliki persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa penelitian peneliti yang berjudul “pengaruh pola asuh orangtua terhadap akhlak remaja di Desa Jati Datar Bandar Mataram Lampung Tengah” sepengetahuan peneliti belum pernah diteliti sebelumnya.

¹⁹ Arif Budi Siswanto, *Peran orangtua terhadap akhlak anak dalam perspektif pendidikan Islam*, Skripsi, (Metro: Skripsi, STAIN Jurai Siwo Metro 2013).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Akhlak Remaja

1. Pengertian Akhlak

Menurut bahasa (etimologi) perkataan akhlak ialah bentuk jamak dari khuluq (khuluqun) yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabi'at.¹ Kata seperti itu tidak ditemukan dalam AlQur'an. Yang ditemukan hanyalah bentuk tunggal kata tersebut yaitu khuluq yang tercantum dalam AlQur'an surat AlQalam ayat 4. Ayat tersebut dinilai sebagai pengangkatan Nabi Muhammad SAW sebagai Rasul.

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya : Sesungguhnya engkau (Muhammad) berada diatas budi pekerti yang agung. (QS AlQalam : 4).²

Selanjutnya tentang akhlak dilihat dari segi kebahasaan (*linguistik*), “kata akhlaq berasal dari bahasa Arab yang sudah dijadikan bahasa Indonesia; yang diartikan juga sebagai tingkah laku, perangai atau kesopanan. “*akhlaq* adalah suatu pembawaan diri manusia yang bersumber

¹. M.Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif AlQur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), 2.

². QS. Luqman (68): 68

dari adab kesopanannya disebut akhlaq, karena perbuatan itu termasuk bagian dari kejadiannya”.³

Abu Ahmadi dan Noor Salimi menjelaskan bahwa akhlak adalah : Ahlak secara kebahasaan bisa baik atau buruk tergantung tata nilai yang dipakai sebagai landasannya, meskipun secara sosiologis di Indonesia kata akhlak sudah mengandung konotasi baik, jadi orang yang berakhlak berarti orang yang berakhlak baik.⁴

Akhlaq merupakan tabiat atau sifat seseorang, yakni keadaan jiwa yang telah terlatih sehingga dalam waktu tersebut benar-benar telah melekat sifatsifat yang melahirkan perbuatan-perbuatan dengan mudah dan spontan, tanpa dipikirkan dan di angan-angan lagi.

Berdasarkan uraian-uraian di atas dapat disimpulkan bahwa akhlak merupakan hasil usaha dalam mendidik dan melatih dengan sungguh-sungguh terhadap berbagai potensi rohaniyah yang terdapat dalam diri manusia. Jika program pendidikan dan pembinaan itu dirancang dengan baik, sistematis dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh, maka akan menghasilkan anak-anak atau orang-orang yang baik akhlaknya disinilah letak peran dan fungsi lembaga pendidikan.

2. Macam-macam Akhlak

Akhlaq terbagi menjadi dua yaitu akhlak terpuji (*akhlaq mahmudah*) dan akhlak tercela (*akhlaq madzmumah*).

³ Mahjuddin, *Akhlaq Tasawuf I*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2011), 3.

⁴ Abu Ahmadi dan Noor Salimi, *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 198

a. Akhlak Mahmudah

Menurut Hamzah Ya'qub, “akhlak mahmudah adalah segala tingkah laku yang terpuji (yang baik) yang biasa dinamakan fadhilah (kelebihan)”.⁵ Dengan demikian akhlak itu dikatakan baik atau mahmudah apabila seseorang itu dalam segala tindakannya menunjukkan pada tingkah laku yang terpuji.

Akhlak mahmudah menurut Hamzah Ya'qub dibagi menjadi 25 yaitu:

- 1) Al Amanah : dapat dipercaya
- 2) Al Afwu : pemaaf
- 3) As Shidiq : benar
- 4) Al Wafa : menepati janji
- 5) Al Adl : adil
- 6) Al Ifafah : memelihara kesucian diri
- 7) Al Haya : malu
- 8) Al Syaja'ah : berani
- 9) Al Quwwah : kuat
- 10) As Shabru : sabar
- 11) Ar Rahman : kasih sayang
- 12) As Shakha'u : murah hati
- 13) At Tha'awun : tolong menolong
- 14) Al Islah : damai

⁵ Hamzah Ya'qub, *Etika Islam*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2015), 53.

- 15) Al Ikha : persaudaraan
- 16) Al Iftishad : hemat
- 17) Adl Dliyafah : menghormati tamu
- 18) Al Tawadhu' : rendah hati
- 19) Al Khusu' : menundukkan diri kepada Allah
- 20) Al Ihsan : berbuat baik
- 21) Al Mur'ah : berbudi tinggi
- 22) An Nadhofah : memelihara kebersihan badan
- 23) As Sholihah : cenderung kepada kebaikan
- 24) Al Qona'ah : merasa cukup
- 25) As Sakinah : tenang.⁶

Peneliti mengambil beberapa akhlak mahmudah sebagai bahan penelitian, antara lain: sabar, tolongmenolong, dan menghormati tamu. Hal ini yang akan menjadi acuan dalam wawancara dan digunakan untuk mengetahui bagaimana dampak pemahaman remaja muslimah tentang modernisasi.

Rosihon Anwar menjelaskan bahwa:

Dalam menentukan macam-macam akhlak terpuji, para pakar muslim umumnya merujuk pada ketentuan AlQur'an dan Al-Hadis. Ini tentunya seiring dengan konsep baik dan buruk daam pandangan Islam sebagaimana telah dipaparkan. Sifat-sifat terpuji tersebut adalah sebagai berikut:

⁶ Kasmuri Selamat dan Ikhsan Sanusi, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2013), 5257.

a. Sabar

Sabar adalah menahan diri dari dorongan hawa nafsu demi menggapai keridaan Tuhannya dan menggantinya dengan bersungguhsungguh menjalani cobaancobaan Allah Swt terhadapnya. Sabar dapat didefinisikan pula dengan tahan menderita dan menerima cobaan dengan hati rida serta menyerahkan diri kepada Allah Swt setelah berusaha.

b. Syukur

Bentuk syukur terhadap nikmat yang Allah Swt berikan tersebut adalah jalan mempergunakan nikmat Allah Swt itu dengan sebaikbaiknya. Adapun karunia yang diberikan oleh Allah Swt harus kita manfaatkan dan kita pelhara, seperti pancaindra, harta benda, ilmu pengetahuan, dan sebagainya. Apabila kita sudah mensyukuri karunia Allah Swt itu berarti kita telah bersyukur kepadaNya sebagai penciptanya. Bertambah banyak kita bersyukur, bertambah banyak pula nikmat yang akan kita terima.

c. Menunaikan amanah

Amanah adalah suatu sifat dan sikap pribadi yang setia, tulus hati, dan jujur dalam melaksanakan sesuatu yang dipercayakan kepadanya, berupa benda, rahasia, ataupun tugas kewajiban. Pelaksanaan amanat dengan baik disebut alamin yang berarti dapat dipercaya, jujur, setia, aman.

d. Benar atau jujur

Maksud akhlak terpuji ini adalah berlaku benar dan jujur, baik dalam perkataan maupun dalam perbuatan. Benar dalam perkataan adalah mengatakan keadaan yang sebenarnya, tidak mengadangada, dan tidak pula menyembunyikannya.

e. Menepati janji

Dalam Islam, janji merupakan utang. Utang harus dibayar (ditepati). Kalau kita mengadakan suatu perjanjian pada hari tertentu, kita harus menunaikannya tepat pada waktunya. Janji mengandung tanggung jawab. Apabila tidak kita penuhi atau tidak kita tunaikan, dalam pandangan Allah Swt, kita termasuk orang yang berdosa, adapun dalam pandangan manusia, mungkin kita tidak dipercaya lagi, dianggap remeh, dan sebagainya. Akhirnya, kita merasa canggung bergaul, merasa rendah diri, jiwa gelisah, dan tidak tenang.⁷

Berdasarkan kutipan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa akhlak terpuji adalah akhlak yang baik, yang diantara akhlakakhlak tersebut adalah sifat positif didalam diri seseorang.

⁷. Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), 89104.

b. Akhlak Madzmumah

Menurut Kasmuri Selamat, akhlak madzmumah adalah tingkah laku tercela atau akhlak jahat, dalam arti segala sesuatu yang membinasakan atau yang mencelakakan.⁸

Akhlak madzmumah menurut Hamzah Ya'qub dibagi menjadi 27, yaitu:

- 1) Ananiah : egoistis
- 2) Al Baqyu : lacur
- 3) Al Bukhlu : kikir
- 4) Al Kamru : dusta
- 5) Al Buhtah : minum khamer
- 6) Al Khianat : khianat
- 7) Dhulmun : aniaya
- 8) Al Jubnu : pengecut
- 9) Al Fawakhisyi : berbuat dosa besar
- 10) Al Qhodot : amarah
- 11) Al Qhosyu : curang
- 12) Al Ghibah : mengumpat
- 13) An Namimah : mengadu domba
- 14) Al Ghurur : menipu daya
- 15) Al Hasad : dengki
- 16) Al Hiqdu : dendam

⁸ Kasmuri Selamat dan Ikhsan Sanusi, *Akhlak Tasawuf.*, 58.

- 17) Al Ifsad : berbuat kerusakan
- 18) Al Istikbar : sombong
- 19) Al Kufron : mengingkari nikmat
- 20) Liwath : homo seksual
- 21) Qotlunnafsi : membunuh
- 22) Ar Riba : makan riba
- 23) Ar Riya' : ingin dipuji
- 24) As Sum'ah : ingin didengar kelebihannya
- 25) As Sikriyah : mengolokolok
- 26) At Tabzir : boros
- 27) Al 'Ajalah : tergopohgopoh.⁹

Dalam penelitian ini, penulis juga mengambil beberapa contoh akhlak madzmumah untuk dijadikan sebagai bahan penelitian, antara lain: mengadu domba, sombong dan ingin dipuji. Ayatayat di bawah ini menjelaskan tentang beberapa akhlak madzmumah di atas yaitu di dalam AlQur'an surat AnNisa' ayat 48 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَنْ يُشْرَكَ بِهِ وَيَغْفِرُ مَا دُونَ ذَلِكَ لِمَنْ يَشَاءُ وَمَنْ
 يُشْرِكْ بِاللَّهِ فَقَدْ افْتَرَىٰ إِثْمًا عَظِيمًا ﴿٤٨﴾

Artinya: Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni dosa syirik, dan Dia mengampuni segala dosa yang selain dari (syirik) itu, bagi siapa yang dikehendakiNya. Barangsiapa yang

⁹ *Ibid*, 5863

mempersekutukan Allah, Maka sungguh ia telah berbuat dosa yang besar. (Q.S. AnNisa' : 48).¹⁰

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah tidak mengampuni dosa syirik dan mengampuni dosa selain syirik kepada yang dikehendakiNya, karena dosa syirik merupakan perbuatan dosa besar.

Menurut Yatimin Abdullah sifatsifat buruk dalam kehidupan manusia tergambar dari perkataan dan perbuatannya. Sifatsifat buruk itu secara umum adalah sebagai berikut:

a. Sifat dengki

Dengki ialah rasa benci dalam hati terhadap kenikmatan orang lain dan disertai maksud agar nikmat itu hilang atau berpindah kepadanya. Dengki termasuk penyakit hati dan merupakan sifat tercela, hukumnya haram, karena dapat merugikan orang lain.

b. Sifat iri hati

Kata menurut bahasa (etimologi) artinya merasa kurang senang melihat kelebihan orang lain, kurang senang melihat orang lain beruntung, cemburu dengan keberuntungan orang, tidak rela apabila orang lain mendapatkan nikmat dan kebahagiaan.

¹⁰ QS. AnNisa' (4): 48

c. Sifat angkuh (sombong)

Sombong, yaitu menganggap dirinya lebih dari yang lain sehingga ia berusaha menutupi dan tidak mau mengakui kekurangan dirinya, selalu merasa lebih besar, lebih kaya, lebih pintar, lebih dihormati, lebih mulia dan lebih beruntung dari yang lain.

d. Sifat riya

Riya ialah amal yang dikerjakan dengan niat tidak ikhlas, variasinya bisa bermacam-macam. Amal itu sengaja dikerjakan dengan maksud ingin dipuji orang lain. Riya yaitu bermal kebaikan karena didasarkan ingin mendapatkan pujian orang lain, agar dipercaya orang lain, agar dicintai orang lain, karena ingin dilihat oleh orang lain.¹¹

Akhlak tercela adalah akhlak yang tidak melaksanakan kewajiban-kewajiban yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Dan seseorang yang memiliki akhlak tercela ini adalah termasuk orang yang telah merugi. Dari kedua kutipan di atas, akhlak terbagi menjadi dua yaitu akhlak terpuji dan akhlak tercela. Akhlak terpuji yaitu sabar, syukur, menunaikan amanah, benar atau jujur, dan menepati janji. Sedangkan akhlak tercela yaitu dengki, iri hati, angkuh (sombong), dan riya.

¹¹. M. Yatimin Abdullah, *Studi Ahlak.*, 6268.

3. Remaja

a. Pengertian Remaja

Kata remaja berasal dari bahasa latin “*Adolescere*” yang berarti “tumbuh” atau “tumbuh menjadi dewasa”. Masa remaja merupakan masa penting karena ada peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa, kebahagiaan pada masa remaja terletak pada keberhasilan menjalankan tugas perkembangan yang lebih menekankan pada penanggulangan sikap pola perilaku kekanak-kanakan menuju pola perilaku dewasa.¹²

Menurut pendapat Ramayulis remaja sebagai *raw metrial* dalam proses transformasi dan internalisasi menempati posisi yang sangat penting untuk dilihat signifikasinya dalam menemukan keberhasilan sebuah proses. Berbeda dengan komponen lain dalam sistem pendidikan komponen peserta didik dalam sebuah proses sangat bervariasi, ada yang sudah jadi, setengah jadi, bahkan ada yang sangat mentah. Kondisi ini sangat memunculkan titik start untuk melakukan proses pendidikan.¹³

Sebagaimana firman Allah SWT dalam AlQur’an surat AlKahfi ayat 13 sebagai :

نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ نَبَأَهُم بِالْحَقِّ إِنَّهُمْ فِتْيَةٌ آمَنُوا بِرَبِّهِمْ وَزِدْنَاهُمْ هُدًى ﴿١٣﴾

Artinya : Kami kisahkan kepadamu (Muhammad) cerita ini dengan benar. Sesungguhnya mereka adalah pemuda-pemuda yang beriman

¹² Zakia Drajat, *Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental*, (Jakarta: CV. Haji Masa Agung, 2014), h. 7

¹³ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), h. 65.

kepada Tuhan mereka, dan Kami tambah pula untuk mereka petunjuk.
(QS. AlKahfi : 13)¹⁴

Berdasarkan ayat di atas dapat dipahami bahwa bagi para pemuda atau remaja yang selalu melaksanakan perintah Allah, maka Allah akan memberikan petunjuk yang baik.

Remaja dalam pengertian psikologi dan pendidikan “remaja menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah Mulai dewasa, sudah sampai umur untuk kawin ia sekarang sudah bukan kanak-kanak lagi”.¹⁵ Pertumbuhan fisik cepat yang terjadi pada tubuh remaja, luar dan dalam membawa akibat tidak sedikit terhadap sikap, perilaku, kesehatan serta kepribadian remaja.

b. Batas usia remaja

Dari pengertian diatas penulis sepakat dengan pendapat Zakiah Daradjat, yaitu usia remaja 13-21 tahun.

1) Masa remaja pertama (13-16)

Pertumbuhan yang paling menonjol terjadi pada unsur-unsur ini, adalah pertumbuhan jasmani cepat, seolah-olah ia bertambah tinggi dengan kecepatan yang jauh lebih terasa dari pada masa kanak-kanak dulu. Semua perubahan jasmani cepat itu menimbulkan kecemasan pada remaja, sehingga menyebabkan kegoncangan emosi, kecemasan dan kekhawatiran. Di samping itu yang

¹⁴ QS. AlKahfi (18): 265

¹⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2014), 1160.

mengelisahkan remaja adalah tampaknya perbedaan antara nilai-nilai akhlak yang dijadikan oleh agama dengan kelakuan orang dalam masyarakat. Tentunya pada orang tua gurugurunya disekolah pemimpin-pemimpin dan tokoh-tokoh agama.

2) Masa remaja akhir (17-21)

Pada umumnya masa remaja itu dapat diketahui dengan mudah dan hampir sama pada tiap anak, yaitu kira-kira pada umur 13 tahun (misalnya mimpi bagi anak laki-laki dan haid bagi anak perempuan). Akan tetapi kapan akan berakhirnya masa remaja itu agak suka menentukan, karena berbagai faktor ikut mempengaruhi, seperti kita sebutkan diatas. Namun pada umumnya ahli jiwa cenderung untuk mengatakannya bahwa pada masyarakat maju, berakhir pada umur 21 tahun. Di mana segala macam pertumbuhan atau perubahan cepat dikatakan berakhir yang diharapkan dari mereka, panggilan hidup dan masa depan mereka, perkembangan mental pada kaum remaja nampak pada gejala-gejala perubahan dalam perkembangan intelektual pada cara berfikir.

B. Pola Asuh Orangtua

1. Pengertian Pola Asuh

Pola asuh orang tua merupakan interaksi antara orang tua dengan anak, dimana orang tua akan melakukan stimulus dengan tujuan memberikan pengetahuan, mengubah tingkah laku, dan memberikan nilai agama serta moral yang dianggap sangat tepat juga memahami kemampuan dari anak.

Pola asuh menurut Chabib Thoha adalah pola asuh adalah suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orang tua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dan rasa tanggung jawab kepada anak.¹⁶

Menurut Sri Lestari, pola asuh orang tua adalah serangkaian sikap yang ditunjukkan oleh orang tua kepada anak untuk menciptakan iklim emosi yang meliputi interaksi orang tua dan anak.¹⁷

Sedangkan menurut Gunarsa Singgih, pola asuh orang tua adalah:

Sikap dan cara orang tua dalam mempersiapkan anggota keluarga yang lebih muda termasuk anak supaya dapat mengambil keputusan sendiri dan bertindak sendiri sehingga mengalami perubahan dari keadaan bergantung kepada orang tua menjadi berdiri sendiri dan bertanggung jawab sendiri.¹⁸

Pola asuh merupakan interaksi anak dan orangtua mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan serta melindungi anak untuk mencapai kedewasaan sesuai dengan norma-norma yang ada dalam masyarakat.¹⁹ Pada dasarnya pola asuh dapat diartikan seluruh cara perlakuan orangtua yang diterapkan pada anak. Banyak ahli mengatakan “pengasuhan anak adalah bagian penting dan mendasar, menyiapkan anak untuk menjadi masyarakat yang baik”.²⁰ Terlihat bahwa pengasuhan anak menunjuk kepada pendidikan umum yang diterapkan. Pengasuhan terhadap anak berupa suatu proses interaksi antara orangtua dengan anak. Interaksi tersebut mencakup perawatan seperti dari mencukupi kebutuhan makan, mendorong keberhasilan dan melindungi, maupun mensosialisasi yaitu mengajarkan tingkah laku umum yang diterima oleh masyarakat.

¹⁶ Tridhonanto Al. *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. (Jakarta: Elek Media Komputindo), 4.

¹⁷ Sri Lestari, *Psikologi Keluarga* (akarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 49.

¹⁸ Singgih D Gunarsa, *Psikologi Remaja* (Jakarta: Gunung Mulia, 2007), 109.

¹⁹ Edwar, *Ketika Anak Sulit Diatur Panduan Bagi Para Orangtua untuk Mengubah Masalah Perilaku Anak*, (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2006), 52

²⁰ Harbeng Masni, “Peran Pola Asuh Demokratis Orangtua terhadap Pengembangan Potensi Diri dan Kreativitas Siswa”, *Journal. Universitas Batanghari Jambi* Vol. 17 No. 1 Tahun 2017, 74

Pola asuh yang diberikan orangtua sangat berperan dalam memberikan pedoman dalam perkembangan kecerdasan emosional anak, karenanya pola asuh merupakan pendidikan dasar keluarga sebagai kunci dalam anak melangkah memapahi kehidupan selanjutnya, dalam melakukan, melindungi, merawat dan mengajarkan anak. Pengasuhan disadari sebagai pengalaman penting kehidupan manusia yang dapat berpengaruh secara emosi dan intelektual.

2. Macam-macam Pola Asuh

Pola asuh merupakan cara orang tua mendidik, dan membesarkan anaknya dengan cara memenuhi kebutuhannya. Serta mempengaruhi tingkah laku dalam sehari-hari.

Adapun menurut Hurlock, ahli psikologi perkembangan membagi pola asuh orang tua menjadi 3 yakni otoriter, permisif, dan demokratis.²¹

Menurut Diana Baumrind, dalam buku Desmita terdapat tiga tipe pola asuh yang dikaitkan dengan aspek-aspek yang berbeda dalam tingkah laku anak, yaitu Pola asuh otoriter, Pola asuh permisif, Pola asuh demokratis.²²

Sedangkan menurut Agoes Dariyo, Pola asuh terbagi menjadi tiga yaitu *Authoritarian*, *Permissive* dan *Authoritative*.²³

a. *Authoritarian* / Otoriter

Pola asuh *Authoritarian* merupakan cara pengasuhan orang tua dengan cara menetapkan standar perilaku bagi anak, orang tua dengan pola asuh *Authoritarian* berusaha mengevaluasi, mengendalikan dan membentuk tingkah laku anak sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh orang tua.

²¹ Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 1978), 205.

²² Desmita. *Psikologi Perkembangan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 144145.

²³ Agoes Dariyo, *Psikologi Perkembangan Remaja*, (Bogor, Ghalia Indonesia, 2014), 97

b. *Permissive* / Permisif

Pola asuh permissive berbeda dengan pola asuh authoritarian. Pola asuh ini orang tua bersikap responsif terhadap semua kebutuhan anaknya. Akan tetapi, orang tua tidak menuntut dan tidak mengontrol anaknya.

c. *Authoritative* / Demokratik

Pola asuh Authoritative merupakan pola asuh yang memiliki standar perilaku untuk pengasuhan anak dan juga responsive terhadap kebutuhan anaknya. Orang tua yang menerapkan pola asuh ini mengutamakan rasional dan demokratis.

Berdasarkan pada beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pola asuh adalah cara orangtua bertindak dan berinteraksi dengan anak sebagai suatu aktivitas yang melibatkan banyak perilaku tertentu secara individual maupun bersama-sama sebagai serangkaian usaha aktif untuk mengarahkan anaknya.

a. Pola asuh otoriter.

Cenderung menetapkan standar yang mutlak harus dituruti, bisaanya dibarengi dengan ancaman-ancaman. Misalnya, kalau tidak mau makan, maka tidak akan diajak bicara. Orang tua tipe ini juga cenderung memaksa, memerintah, menghukum. Apabila anak tidak mau melakukan apa yang dikatakan oleh orang tua, maka orang tua tipe ini tidak segan menghukum anak. Orang tua tipe ini juga tidak mengenal kompromi, dan dalam komunikasi bisaanya bersifat satu arah.

Orang tua tipe ini tidak memerlukan umpan balik dari anaknya untuk mengerti mengenai anaknya, ciriciri:

- 1) Pola asuh bersifat tegas, kaku dan kurang simpatik.
- 2) Terlalu mengatur kegiatan anak.
- 3) Cenderung memberikan hukuman fisik.
- 4) Kurang memberikan kesempatan pada anak untuk mengemukakan pendapat.

b. Pola asuh Demokratis

Pola asuh yang memprioritaskan kepentingan anak, akan tetapi tidak ragu-ragu mengendalikan mereka. Orang tua dengan pola asuh ini bersikap rasional, selalu mendasari tindakannya pada rasio atau pemikiran-pemikiran. Orang tua tipe ini juga bersikap realistis terhadap kemampuan anak, tidak berharap yang berlebihan yang melampaui kemampuan anak. Orang tua tipe ini juga memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih dan melakukan suatu tindakan, dan pendekatannya kepada anak bersifat hangat, ciriciri:

- 3) Orang tua mengakui keberadaan anak
- 4) Dapat memberikan alasan yang bagus saat bertindak
- 5) Pemberian tanggung jawab secara bertahap sesuai fase
- 6) Dapat menumbuhkan keyakinan dan kepercayaan dari anak
- 7) Tegas tetapi penuh kehangatan dan pengertian

c. Pola Asuh Permisif

Pola asuh permisif ini biasanya memberikan pengawasan yang sangat longgar. Memberikan kesempatan pada anaknya untuk melakukan sesuatu tanpa pengawasan yang cukup darinya. Mereka cenderung tidak menegur atau memperingatkan anak apabila anak sedang dalam bahaya, dan sangat sedikit bimbingan yang diberikan oleh mereka. Namun orang tua tipe ini biasanya bersifat hangat, sehingga seringkali disukai oleh anak, ciriciri:

- 1) Orang tua memberikan kebebasan pada anak tanpa batasan dengan kewajiban dan tanggung jawab anak
- 2) Peranan anak lebih dominan daripada orang tua dalam memberikan ataupun membuat keputusan sehingga jarang sekali terjadi komunikasi timbal balik.

Anak tumbuh dan berkembang di bawah asuhan orang tua. Melalui orang tua, anak beradaptasi dengan lingkungannya dan mengenal dunia sekitarnya serta pola pergaulan hidup yang berlaku di lingkungannya. Ini disebabkan oleh orang tua merupakan dasar pertama bagi pembentukan pribadi anak.

Bentukbentuk pola asuh orang tua sangat erat hubungannya dengan kepribadian anak setelah ia menjadi dewasa. Hal ini dikarenakan ciriciri dan unsurunsur watak seorang individu dewasa sebenarnya sudah diletakkan benihbenihnya ke dalam jiwa seorang individu sejak sangat awal, yaitu pada masa ia masih kanak-kanak. Watak juga ditentukan oleh caracara ia waktu

kecil diajar makan, diajar kebersihan, disiplin, diajar main dan bergaul dengan anak lain dan sebagainya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pola asuh yang diterapkan oleh orang tua sangat dominan dalam membentuk kepribadian anak sejak dari kecil sampai anak menjadi dewasa.

Di dalam mengasuh anak terkandung pula pendidikan, sopan santun, membentuk latihanlatihan tanggung jawab dan sebagainya. Di sini peranan orang tua sangat penting, karena secara langsung ataupun tidak orang tua melalui tindakannya akan membentuk watak anak dan menentukan sikap anak serta tindakannya di kemudian hari.

Masingmasing orang tua tentu saja memiliki pola asuh tersendiri dalam mengarahkan perilaku anak. Hal ini sangat dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan orang tua, mata pencaharian hidup, keadaan sosial ekonomi, adat istiadat, dan sebagainya. Dengan kata lain, pola asuh orang tua petani tidak sama dengan pedagang. Demikian pula pola asuh orang tua berpendidikan rendah berbeda dengan pola asuh orang tua yang berpendidikan tinggi. Ada yang menerapkan dengan pola yang keras/kejam, kasar, dan tidak berperasaan. Namun, ada pula yang memakai pola lemah lembut, dan kasih sayang. Ada pula yang memakai sistem militer, yang apabila anaknya bersalah akan langsung diberi hukuman dan tindakan tegas (pola otoriter). Bermacammacam pola asuh yang diterapkan orang tua ini sangat bergantung pada bentukbentuk penyimpangan perilaku anak.

Kesimpulannya bahwa penanganan terhadap perilaku anak yang menyimpang merupakan pekerjaan yang memerlukan pengetahuan khusus tentang ilmu jiwa dan pendidikan. Orang tua dapat saja menerapkan berbagai pola asuh yang dapat diterapkan dalam kehidupan keluarga. Apabila polapola yang diterapkan orang tua keliru, maka yang akan terjadi bukannya perilaku yang baik, bahkan akan mempertambah buruk perilaku anak. Orang tua dapat memilih pola asuh yang tepat dan ideal bagi anaknya, orang tua yang salah menerapkan pola asuh akan membawa akibat buruk bagi perkembangan jiwa anak. Tentu saja penerapan orang tua diharapkan dapat menerapkan pola asuh yang bijaksana atau menerapkan pola asuh yang setidaknya tidak membawa kehancuran atau merusak jiwa dan watak seorang anak.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari kata “*hypo*” yang berarti “di bawah” dan “*thesa*” yang berarti “kebenaran”. Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya masih diuji, atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka.²⁴ Berdasarkan pengertian di atas, dapat penulis kemukakan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut : “Ada pengaruh antara pola asuh terhadap Akhlak Remaja di Desa Jati Datar Bandar Mataram Lampung Tengah”.

²⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 63.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian jenis data kuantitatif. Adapun yang peneliti maksud dengan jenis data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur secara langsung atau lebih tepatnya dapat dihitung. Hal ini sependapat dengan Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa “penelitian kuantitatif, sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya”.¹

Berdasarkan penjelasan di atas penelitian ini peneliti mencari seberapa besar pengaruh pola asuh orangtua terhadap akhlak remaja di Desa Jati Datar Bandar Mataram Lampung Tengah dan mencari seberapa besar keeratannya.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah “defenisi yang dirumuskan oleh peneliti tentang istilahistilah yang ada pada masalah peneliti dengan bermaksud untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan orangorang yang terkait dengan penelitian”.² Pendapat lain mengatakan bahwa Segala sesuatu yang berbentuk

¹. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 27.

². Wina Sanajaya, *Penelitian Pendidikan Jenis Metode dan Prosedur*. (Jakarta: Kencana, 2013), 287.

apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.³ Berdasarkan pendapat tersebut, definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Variabel adalah hal-hal yang menjadi objek penelitian atau apa yang akan diteliti.

Defenisi operasional variabel merupakan petunjuk bagi peneliti untuk menjelaskan variabel yang akan diteliti, yaitu pengaruh pola asuh orangtua terhadap akhlak remaja. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka defenisi operasional variabel penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (Akhlak Remaja)

Akhlak merupakan tingkah laku seseorang yang didorong oleh suatu keinginan secara sadar untuk melakukan suatu perbuatan. Variabel terikat dalam penelitian ini juga diukur melalui angket dengan indikator:

- a. Akhlak remaja yang baik (sabar, tolongmenolong dan menghormati tamu)
- b. Akhlak remaja yang buruk (sombong, mengadu domba dan ingin dipuji)

2. Variabel Bebas (Pola Asuh Orangtua)

Orangtua memiliki cara dan pola tersendiri dalam mengasuh dan membimbing anak. Cara dan pola tersebut tentu berbeda antara satu keluarga dengan keluarga yang lainnya. Pola asuh orangtua adalah gambaran tentang sikap dan perilaku orangtua dan anak dalam berinteraksi dan berkomunikasi selama mengadakan kegiatan pengasuhan.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*, Cet. 16, 60.

Yang menjadi indikator adalah :

- a. *Authoritarian* / Otoriter
- b. *Permissive* / Permisif
- c. *Authoritative* / Demokratik

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek bendabenda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/ subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁴

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah segenap subyek penelitian baik yang berwujud manusia ataupun unsur lainnya yang terdapat dalam ruang lingkungan sebuah obyek penelitian yang telah ditentukan. Adapun populasi dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

⁴. Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 61.

Tabel 3. 1
Populasi Remaja di Desa Jati Datar Bandar Mataram

No	Usia	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	13-16 Tahun	15	16	31
2.	17-21 Tahun	20	24	44
3.	22-25 Tahun	152	167	319

2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.⁵ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling*. *Cluster random sampling* merupakan teknik sampling daerah yang digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, misalnya penduduk dari suatu negara, provinsi atau kabupaten. Alasan menggunakan teknik *cluster random sampling* karena peneliti merandom dari jumlah populasi yang besar.

3. Sampel

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.⁶ Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Dari uraian di atas, sampel merupakan wakil dari populasi yang ada sehingga dalam pengambilan sampel ini nantinya harus benarbenar mewakili seluruh populasi yang ada dalam penelitian ini.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.*, 81.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 81.

Sampel dalam penelitian ini adalah 31 remaja yang berusia 13-16 tahun. Alasan peneliti mengambil sampel remaja tersebut dikareakan pada fase ini remaja sedang memasuki fase pencarian jati diri, dimana pengaruh pola asuh yang diberikan oleh orang tua akan sangat dirasakan oleh remaja.

D. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kuesioner (Angket)

Angket adalah suatu cara pengumpulan data dengan membagikan daftar angket atau questionnaire merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data sera tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden).⁷ Sedangkan menurut pendapat lain angket adalah “daftar pertanyaan yang dikirim kepada responden”.⁸

Berdasarkan kedua pendapat di atas dapat dipahami bahwa metode pertanyaan kepada sampel penelitian untuk memperoleh jawaban mengenai masalah yang akan diteliti. Metode angket dibedakan menjadi 2 jenis yaitu langsung dan tak langsung. Dengan demikian metode angket yang akan penulis pergunakan dalam penelitian ini adalah jenis langsung.

Penelitian ini menggunakan angket berbentuk *multiple choice* (pilihan ganda), dengan alternatif jawaban a dengan skor 5, jawaban b

⁷. Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakaeya, 2009), 219

⁸. W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2012), 7677

dengan skor 4, jawaban c dengan skor 3, jawaban d dengan skor 2 dan jawaban e dengan skor 1. Hal ini didasarkan pada itemitem angket, maka dapat digunakan bobot penilaian seperti misalnya “jawaban a dengan skor 5, jawaban b dengan skor 4, jawaban c dengan skor 3, jawaban d dengan skor 2 dan jawaban e dengan skor 1 atau penjenjangan dalam bentuk lainnya”.⁹

Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data utama yang berkaitan dengan tingkat Akhlak Remaja di Desa Jati Datar Bandar Mataram Lampung Tengah.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah “metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumendokumen, baik berupa bukubuku, majalah, dokumen, peraturanperaturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya”.¹⁰ Berdasarkan penjelasan di atas dokumentasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan datadata yang diperlukan dalam mengumpulkan informasi mengenai datadata yang diperlukan dalam penelitian.

Teknik ini ditunjukkan kepada Kepala Desa Jati Datar yang diperoleh oleh peneliti lebih akurat dan dapat mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian sehingga hasil dari penelitian ini akan maksimal. Teknik ini digunakan peneliti untuk mengambil data dari dokumentasi Desa

⁹ Kartini Kartono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 2011), 45.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 201.

Jati Datar. yaitu sejarah berdirinya Desa Jati Datar Bandar Mataram Lampung Tengah. Dengan adanya data tersebut akan mempermudah peneliti dalam mendapatkan informasi dan menyelesaikan penelitiannya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah “alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.¹¹ Pendapat lain mengatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹² Berdasarkan penjelasan tersebut diatas dapat dipahami bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis.

1. Rancangan Kisi-kisi Instrumen

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat kalau dinamakan membuat laporan dari pada melakukan penelitian. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian.¹³

¹¹*Ibid.*, h. 203.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 102.

¹³*Ibid.*, 147148.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa instrumen penelitian dalam mengumpulkan data yang mengukur fenomena alam maupun sosial. Dengan menggunakan instrument pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis. Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan angket atau questioner sebagai metode pokok dan metode dokumentasi.

Tabel 3. 2
Kisi-kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel penelitian	Sumber data	Instrumen
1	Variabel bebas : Pola asuh orangtua (X)	Orang Tua	Angket
2	Variabel terikat : Akhlak Remaja (Y)	Remaja	Angket

Tabel 3. 3
Kisi-kisi Variabel Akhlak Remaja dan Pola Asuh Orangtua

No	Variabel	Indikator	Item
1	Variabel Terikat (Y) Akhlak Remaja	a. Akhlak remaja yang baik (sabar, tolongmenolong dan menghormati tamu)	5
		b. Akhlak remaja yang buruk (sombong, mengadu domba dan ingin dipuji)	5
Jumlah			10
2	Variabel Bebas : Pola asuh orangtua (X)	a. <i>Authoritarian</i> / Otoriter	1-3
		b. <i>Permissive</i> / Permisif	4-7
		c. <i>Authoritative</i> / Demokratik	8-10
Jumlah			10

2. Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen merupakan penyaringan dan pengkajian itemitem instrumen yang dibuat oleh peneliti untuk mengetahui validitas (kehandalan) dan reliabilitas (ketepatan atau kemantapan). Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas itemitem soal angket, peneliti mengujicoba terlebih dahulu soal angket pada responden di luar sampel penelitian. Adapun validitas dan reliabilitas instrumen angket dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan “sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya.”¹⁴

Validitas adalah alat kejitian atau kemantapan, ketelitian dan keabsahan alat pengumpul data. Arikunto mengemukakan ada beberapa macam validitas yaitu sebagai berikut :

1) Validitas Isi (*Content Validity*)

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan.

2) Validitas Konstruksi (*construct validity*)

¹⁴ Saifudin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 5

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas konstruksi apabila butir soal yang membangun tes tersebut memiliki validitas empiris jika hasil sesuai dengan pengetahuan.

3) Validitas Ada Sekarang / Empiris (*Concurrent Validity*)

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas empiris jika hasilnya sesuai dengan pengetahuan.

4) Validitas Prediksi / Ramalan (*Predictive Validity*)

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas prediksi apabila mempunyai kemampuan untuk meramalkan apa yang akan terjadi kemudian.¹⁵

Berdasarkan beberapa alat ukur di atas, alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis validitas Empiris (*Concurrent Validity*).

Agar penelitian ini dikatakan valid maka harus terdapat alat ukur yang dapat dijadikan sebagai acuan, yang mengandung keterkaitan dengan tujuan penelitian. Pengujian validitas menggunakan rumus *produc moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan ($x = X - \bar{X}$ dan $y = Y - \bar{Y}$).

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 67

Σxy = Jumlah hasil perkalian antara x dan y

x^2 = Kuadrat dari x

y^2 = Kuadrat dari y.¹⁶

b. Reliabilitas

Reliabilitas berarti pemahaman bahwa instrumen tersebut cukup reliabel atau digunakan sebagai sarana pengumpulan data karena sudah baik. Dalam penelitian ini, reliabilitas penelitian menggunakan rumus alpha cronbach dengan rumus sebagai berikut::

$$r^{11} = \frac{k}{k1} + 1 - \frac{\Sigma \sigma b^2}{\sigma^2 t} + \dots$$

r^{11} = Reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya butir soal

$\Sigma \sigma b^2$ = jumlah varian butir

$\sigma^2 t$ = varian total

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan program SPSS, program khusus untuk pengolahan data untuk analisis statistik. Untuk menguji validitas dan reliabilitas, peneliti menggunakan program SPSS untuk memastikan bahwa tes yang dilakukan memang memberikan data yang valid..¹⁷

¹⁶ *Ibid*, h. 85.

¹⁷ Purbaya Budi and Ashari, *Analisis Statistik Dan Microsoft Word Dan Microsoft Excel Dan SPSS* (Yogyakarta: Andi Offset, 20005), 247.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah data seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam menganalisis data adalah Mengelompokkan data telah diajukan, untuk penelitian yang berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.¹⁸ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Korelasi Pearson Product Moment*.

Korelasi productmoment menurut Azwar adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen dan dependen. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan $df = n-2$ dan $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima sebaliknya jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Adapun rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

r_{xy}	= koefisien korelasi antara x dan y
N	= Jumlah sampel
$\sum xy$	= jumlah hasil perkalian skor x dan skor y
$\sum X$	= jumlah seluruh dari skor x
$\sum y$	= jumlah seluruh dari skor y

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*., 147.

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah koefisien korelasi yang diperoleh secara kebetulan atau koefisien variabel benar benar signifikan. Adapun penerimaan dan penolakan hipotesisnya yaitu apabila r hitung lebih kecil daripada r tabel maka tidak ada hubungan antara variabel x dan y . Namun jika r hitung lebih besar daripada r tabel maka ada hubungan antara variabel x dan y .¹⁹

Tabel 3. 4 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000,199	Sangat Rendah
0,200,399	Rendah
0,400,599	Sedang
0,600,799	Kuat
0,8001.000	Sangat Kuat

¹⁹ Budi, 127.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Desa Jati Datar, Kecamatan Bandar Mataram

Kampung Jatidatar Mataram adalah Kampung yang terletak di tengah-tengah Kecamatan Bandar Mataram. Dimana masyarakat Kampung Jatidatar Mataram terdiri dari penduduk asli dan pendatang. Di Kampung Jatidatar Mataram mataram pencaharian penduduknya rata-rata petani dan buruh. Ada sebagian kecil pedagang dan pegawai. Selain itu Kampung Jatidatar Mataram untuk peradapan pendidikan dan kegiatan masyarakat aktif dalam upaya memajukan peradapan masyarakat.

Dalam hubungan kemasyarakatan para penduduk saling bekerja sama bahu membahu dalam upaya menjalin dan memajukan peradaban serta saling mengisi dan melengkapi.

Kerjasama penduduk dapat berjalan dengan baik untuk bersamasama membangun kampung yang dilandasi dengan semangat gotong royong sehingga berangsur-angsur Kampung Jatidatar Mataram menampakkan kemajuan yang ditandai dengan dibangunnya prasarana balai kampung, sekolahan, masjid, mushola, pos ronda, puskesmas dll.

Kehidupan dan kesejahteraan penduduknya semakin meningkat terlihat dari pembangunan dan perkembangan prasarana perumahan warga yang cukup memadai. Dengan tingkat pendidikan yang relative maka sebagian besar penduduk Kampung Jatidatar Mataram bekerja sebagai petani, buruh, pedagang dan pegawai.¹

b. Struktur Kepengurusan LKMD Desa Jati Datar

Struktur kepengurusan LKMD Desa Jati Datar dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. 1 Struktur Kepengurusan LKMD Desa Jati Datar

NO.	JABATAN	NAMA	TAMATAN
1.	Ketua Umum	Sukimin	SLTA
2.	Wakil Ketua	Suradi	SLTP
3.	Sekretaris	Dedek Andrianto	SLTA
4.	Bendahara	Suyadi	SLTA
5.	Ketua Seksi Agama	M. Mulyadi	SLTA
6.	Ketua Seksi Kamtibmas	Mulyadi	SI
7.	Ketua Seksi Pendidikan	Veri Irawan	SI
8.	Seni dan Budaya	Sarmin	SLTP
9.	Ketua Seksi Pembangunan	Mugi Suhono	SLTP
10.	Ekonomi dan Lingk.hidup	Giyanto	SLTA
11.	Ketua Seksi Kesehatan	Narsih	SI
12.	Kependudukan dan KB	Wartini	SI
12.	Ketua Seksi Kesejahteraan dan Sosial	Tri Hariyanto	SLTA
13.	Ketua Seksi Pemuda dan Olah Raga	Joni	SLTA

Sumber : Data dokumentasi penelitian di Desa Jati Datar

c. Batas Wilayah

Tabel dibawah ini menjelaskan tentang batas wilayah desa Jati Datar, Kecamatan bandar Mataram :

¹ Dokumentasi tentang Profil Desa Jati Datar, 31 Mei 2023

Tabel 4. 2 Batas Wilayah Desa Jati Datar

LETAK BATAS	KAMPUNG/KELURAHAN
Sebelah Utara	Kampung Mataram Udik
Sebelah Selatan	Kampung Banjar Agung
Sebelah Timur	Kampung Sendang Agung
Sebelah Barat	Kampung Terbanggi Mulya

Sumber : Data dokumentasi penelitian di Desa Jati Datar

d. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Desa Jati Datar dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. 3 Jumlah Penduduk

NO.	GOLONGAN UMUR	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LK	PR	
1.	0-12 Bulan	126	120	246
2.	13 Bln 4 Tahun	68	91	179
3.	5-6 Tahun	44	76	120
4.	7-12 Tahun	89	32	121
5.	13-16 Tahun	15	16	31
6.	17-21 Tahun	20	24	44
7.	22-25 Tahun	152	167	319
8.	26-35 Tahun	428	446	874
9.	36-45 Tahun	312	356	668
10.	46-50 Tahun	219	273	492
11.	51-60 Tahun	213	224	437
12.	61-75 Tahun	162	189	351
13.	76 Tahun Keatas	63	82	145

Sumber : Data dokumentasi penelitian di Desa Jati Datar

e. Sarana dan Prasarana di Desa Jati Datar

Data sarana dan prasarana Desa Jati Datar dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. 4 Sarana dan Prasarana

NO.	JENIS PRASARANA	ADA	KET
1.	Kantor Kampung	√	Ada
2.	Ruang Kerja Kepala Kampung	√	Baik
3.	Ruang Sekretaris Kampung	√	Baik
4.	Ruang Staf	√	Baik
5.	Ruang BPD	√	Baik
6.	Ruang LKMD	√	Baik
7.	Ruang TP. PKK Kampung	√	Baik
8.	Ruang FKPM	√	Baik
9.	Ruang Rapat	√	Baik
10.	Meja Kerja	√	5 Buah
11.	Kursi Kerja	√	10 Buah
12.	Mesin Ketik	Tidak Ada	
13.	Komputer	√	2 Unit
14.	Lemari Arsip	√	6 Buah
15.	Papan Data	√	Baik
16.	Kursi Plastik	√	100 Buah

Sumber : Data dokumentasi penelitian di Desa Jati Datar

2. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data yang disajikan dari hasil penelitian ini guna mendapatkan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh saat di lapangan. Data yang diperoleh berupa data mentah yang akan diolah menggunakan teknik statistik dengan bantuan aplikasi SPSS 24. Penulis melakukan penelitian untuk mengambil data pengaruh pola asuh orang tua terhadap akhlak anak di Desa Jati datar Kecamatan Bandar Mataram. Penulis menggunakan angket (kuesioner) untuk memperoleh data variabel X (pola asuh orang tua) dan variabel Y (akhlak remaja)

Hasil data yang diperoleh padapenelitian yang dilakukan akan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidak instrumen yang digunakan untuk digunakan dalam penelitian. Instrumen angket dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan 10 remaja di luar sampel penelitian di Desa Jati Datar, Bandar Mataram. Dari data yang diperoleh mendapatkan r_{tabel} dengan jumlah responden 10 dan taraf signifikansi 5% adalah 0,632. Dari hasil uji coba instrumen angket dapat dilihat pada lampiran “Uji Validitas Variabel X Menggunakan SPSS 24” di lampiran halaman 91.

Untuk mempermudah memahami hasil perhitungan uji validitas menggunakan rumus *correlation product moment* yang dihitung dengan SPSS 24, maka peneliti membuat tabel bantu sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Tabel Bantu Nilai r_{hitung} Uji Validitas Variabel X

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil	Kesimpulan
1	,695	0,632	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	,840 ^{**}		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	,749		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	,660		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	,694		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	,725		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	,747 [*]		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	,660 [*]		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
9	,667		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
10	,893		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber data : Analisis data penelitian menggunakan SPSS 24

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan validasi pada instrumen angket sebanyak 10 butir soal dengan responden 10 remaja dimana $\alpha = 0,05$ dan $r_{\text{tabel}} = 0,632$ maka semua item instrumen angket dikatan valid karena $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$.

Langkah selanjutnya yaitu peneliti menganalisis uji validitas instrumen angket variabel y (akhlak anak). Peneliti menggunakan SPSS 24 untuk membantu dalam proses perhitungan uji validitas pearson product moment. Hasil analisis tersebut dapat dilihat secara rinci pada lampiran “Uji Validitas Variabel Y Menggunakan SPSS 24” di lampiran halaman 92.

Untuk mempermudah memahami hasil perhitungan uji validitas menggunakan rumus correlation product moment yang dihitung dengan SPSS 24, maka peneliti membuat tabel bantu sebagai berikut

Tabel 4. 6 Tabel Bantu Nilai r_{hitung} Uji Validitas Variabel Y

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil	Kesimpulan
1	,792**	0,632	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
2	,655		$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
3	,703		$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
4	,852**		$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
5	,663		$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
6	,671		$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
7	,713		$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
8	,811		$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
9	,641		$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
10	,794**		$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid

Sumber data : Analisis data penelitian menggunakan SPSS 24

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan validasi pada instrumen angket sebanyak 10 butir soal dengan responden 10 remaja dimana $\alpha = 0,05$ dan $r_{\text{tabel}} = 0,632$ maka semua item instrumen angket dikatan valid karena $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$.

c. Uji Reliabilitas

Untuk melihat apakah instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengukur data, maka dilakukan uji reliabilitas. Uji reliailitas dalam penelitian ini menggunakan 10 orang responden dengan rumus yang digunakan adalah uji *Alpha Cronbach*.

Tabel 4. 7 Uji Reliabilitas Alpha Cronbach Menggunakan SPSS 24

		N	%
Cases	Valid	10	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	10	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,738	10

Sumber data : Analisis data penelitian menggunakan SPPS 24

Dari perhitungan uji reliabilitas Alpha Cronbach's menggunakan SPSS 24 diatas, nilai cronbach's alpha = ,738. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila :

- 1) Jika nilai cronbach's alpha $> 0,60$, maka suatu instrumen reliabel.

- 2) Jika nilai cronbach's alpha $< 0,60$, maka suatu instrumen tidak reliabel.

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan diatas, intrumen dalam penelitian ini reliabel, karena nilai cronbach's alpha = $,738 > 0,60$. Artinya bahwa instrumen tersebut reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

d. Data Angket Pola Asuh Orang Tua

Tabel 4. 8 Rekapitulasi Angket Pola Asuh Orang Tua

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	JML
1	Samidi	5	4	4	5	5	4	3	5	3	5	43
2	Sukijo	5	5	5	4	5	3	3	4	2	4	40
3	Painem	4	4	5	3	3	3	2	5	3	4	36
4	Parti	4	4	5	5	4	3	3	5	3	4	40
5	Sumirah	4	5	5	4	3	4	2	4	3	4	38
6	Andi	4	4	4	4	5	4	3	4	3	5	40
7	Ngatimin	5	4	5	4	4	4	3	5	3	4	41
8	Sarti	4	5	4	4	3	3	2	5	3	5	38
9	Rudi	4	5	5	5	3	3	2	4	2	5	38
10	Gino	4	4	4	4	4	4	2	4	3	5	38
11	Jono	4	5	4	5	5	4	3	4	2	5	41
12	Warno	4	4	5	4	5	4	2	5	2	5	40
13	Tarmuji	4	5	5	3	3	3	3	5	3	5	39
14	Mujahidin	5	5	4	4	3	4	2	4	3	5	39
15	Wati	4	4	5	5	5	3	2	5	2	4	39
16	Siti	5	5	5	4	3	4	2	4	3	4	39
17	Rumiyah	4	5	5	3	4	3	3	5	3	5	40
18	Ponirah	5	5	4	3	3	3	2	4	3	4	36
19	Munaroh	5	5	5	4	3	3	2	5	2	4	38
20	Marmiasih	5	4	5	5	3	3	3	5	3	4	40
21	Wati	5	5	4	4	3	4	3	4	2	5	39
22	Romlah	5	4	5	3	3	3	2	5	3	4	37
23	Juminem	5	4	4	5	4	3	3	4	2	5	39
24	Yanti	4	5	5	4	5	4	3	5	3	5	43
25	Romiyati	4	4	5	5	5	3	3	4	3	4	40

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	JML
26	Halimah	4	5	5	4	5	4	3	4	2	5	41
27	Munarsih	5	4	4	4	4	4	3	4	2	5	39
28	Heni	5	5	5	3	5	4	2	5	3	4	41
29	Agus	4	4	4	5	4	3	3	4	3	4	38
30	Wawan	5	5	5	3	4	3	2	4	2	5	38
31	Kusnadi	4	5	4	3	4	3	3	4	2	5	37
	JUMLAH	138	141	143	125	122	107	79	138	81	141	1215

Sumber : Data penelitian pengisian angket pola asuh orang tua

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui data hasil angket (pola asuh orang tua) telah diberikan kepada 31 responden dengan 10 item pernyataan menunjukkan hasil bahwa, pada item pernyataan 1 jumlah skor 138. Item pernyataan 2 jumlah skor 141. Item pernyataan 3 jumlah skor 143. Item pernyataan 4 jumlah skor 125. Item pernyataan 5 jumlah skor 122. Item pernyataan 6 jumlah skor 107. Item pernyataan 7 jumlah skor 79. Item pernyataan 8 jumlah skor 138. Item pernyataan 9 jumlah skor 81. Item pernyataan 10 jumlah skor 141.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa item pernyataan nomor 3 memiliki skor jawaban paling besar yaitu 143, dengan isi pernyataan yaitu **“Anda mengerti dengan baik kemampuan dan kelebihan anak serta selalu mendukungnya”**.

Sedangkan, item pernyataan nomor 7 memiliki skor jawaban paling kecil yaitu 79. Pernyataan angket ini termasuk pernyataan anegatif dengan isi pernyataan **“Anda kurang mengawasi setiap perbuatan dan aktifitas anak”**. Dalam pernyataan ini memiliki skor jawaban yang paling sedikit dikarenakan aktifitas orang tua

sebagai pekerja di PT. GPM sehingga waktu mendampingi dan mengawasi setiap kegiatan anak terbatas.

e. Angket Akhlak Remaja

Tabel 4. 9 Rekapitulasi Angket Akhlak Remaja

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	JML
1	Ahmad Alvino Saputra	3	3	3	3	5	3	3	5	3	3	34
2	Aby Mauwa	4	3	4	3	3	4	2	4	5	4	36
3	Ahmad Arifan	4	3	4	4	3	3	3	5	4	4	37
4	Ahmad Ifandi	3	4	4	3	3	2	3	5	5	4	36
5	Anisa Febriani	4	3	3	3	4	3	3	5	4	4	36
6	Anisa Wulandari	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	30
7	Arya Rusditya	4	3	3	4	3	2	2	3	5	3	32
8	Aula Ayu Rohmah	4	3	3	4	3	3	3	5	4	3	35
9	Awalia Surdanningsih	3	5	3	3	4	2	3	4	3	3	33
10	Ayu Septiana Putri	4	3	4	4	4	2	3	5	3	3	35
11	Ayu Wulandari	4	3	4	4	3	4	4	5	4	5	40
12	Budi Sedian toko	3	3	4	4	3	2	4	3	5	5	36
13	Defaldho Rizky Cahya Paksi	3	3	4	3	4	2	2	4	5	4	34
14	Dela Meli Anggraini	3	5	3	4	3	4	4	5	4	4	39
15	Erika Trisna Noviani Putri	4	4	3	3	3	4	3	5	4	4	37
16	Erlissa Dewi Lestari	3	3	3	3	4	4	3	5	5	5	38
17	Fadilla Okta	4	3	3	4	3	4	4	3	5	4	37
18	Juliana Arifin	4	4	4	4	3	3	2	5	3	4	36
19	Lia Azry Lutfi S.R	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	34
20	Lutvi Khoirun Nisa	4	3	3	3	4	3	2	4	3	5	34
21	M.Hexxa Arzaky	3	4	4	4	4	4	4	3	5	3	38
22	M.Nabil Marzuki	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	33
23	Milda Alyawati	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	34
24	Monica Febiola	3	3	4	3	3	3	3	4	3	5	34
25	Nurul Faida	3	5	3	4	4	3	4	5	4	4	39
26	Pinkan Cahaya Angelita	3	5	4	3	4	4	2	5	4	3	37
27	Popi Erfanti	4	3	3	3	4	2	3	3	5	5	35
28	Ratna Robiana	3	5	3	4	4	3	4	4	4	3	37
29	Salwa Aldina Ramadhani	3	3	3	4	4	4	4	5	3	4	37

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	JML
30	Selfi Wulan Sari	4	4	4	3	3	4	2	5	3	3	35
31	Siti Fatimah	3	3	3	3	3	2	3	5	4	5	34
	JUMLAH	107	110	107	107	108	95	91	133	123	121	1102

Sumber : Data penelitian pengisian angket pola asuh orang tua

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui data hasil angket (akhlak remaja) telah diberikan kepada 31 responden dengan 10 item pernyataan menunjukkan hasil bahwa, pada item pernyataan 1 jumlah skor 107. Item pernyataan 2 jumlah skor 110. Item pernyataan 3 jumlah skor 107. Item pernyataan 4 jumlah skor 107. Item pernyataan 5 jumlah skor 108. Item pernyataan 6 jumlah skor 95. Item pernyataan 7 jumlah skor 91. Item pernyataan 8 jumlah skor 133. Item pernyataan 9 jumlah skor 123. Item pernyataan 10 jumlah skor 121.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa item pernyataan nomor 8 memiliki skor jawaban paling besar yaitu 133. Pernyataan dalam angket ini termasuk ke dalam pernyataan negatif dengan isi pernyataan yaitu “**Anda menolong orang tua hanya karena ingin mendapat pujian**”. Dengan maksud, remaja menolong orang tua bukan dengan tujuan mendapat pujian.

Sedangkan, item pernyataan nomor 7 memiliki skor jawaban paling kecil yaitu 91, dengan isi pernyataan “**Anda berbicara dengan orang tua dengan nada yang tidak sopan**”. Dalam pernyataan ini memiliki skor jawaban yang paling sedikit dikarenakan para remaja ketika berbicara dengan orang tua kurang

memiliki tata krama atau kesopanan, seperti berbicara dengan nada yang tinggi, tidak berbicara dengan tutur bahasa yang sopan dan halus, berbicara dengan orang yang lebih tua seperti berbicara dengan orang yang sebaya / seumuran.

f. Uji Hipotesis

Penulis telah melakukan uji validitas dan reliabilitas hasil yang penulis peroleh menyatakan bahwa data Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Akhlak Remaja di Desa Jati Datar Kecamatan Bandar Mataram valid dan reliabel, maka selanjutnya penulis akan menganalisis data menggunakan rumus *pearson product moment* dengan hipotesis :

Ho : Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara pengaruh pola asuh orang tua terhadap akhlak remaja.

Ha : Ada hubungan yang positif dan signifikan antara pengaruh pola asuh orang tua terhadap akhlak remaja

Sebelum mengolah data penelitian menggunakan SPSS 24, hasil angket instrumen penelitian yang telah diisi oleh responden (orang tua dan remaja) peneliti input di Ms. Exel guna memudahkan langkah selanjutnya dalam menganalisis Uji Hipotesis menggunakan rumus *pearson product moment* dengan bantuan SPSS 24. Adapun rekapitulasi pengisian angket variabel pola asuh orang tua dan akhlak remaja siswa telah peneliti jelaskan di atas pada bagian angket pola asuh orang tua dan akhlak remaja.

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus uji korelasi *pearson product moment*. Adapun hasil perhitungan menggunakan SPSS 24 sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Uji Korelasi Pearson Product Moment Menggunakan SPSS 24

		Pola Asuh	Akhlak
Pola Asuh	Pearson Correlation	1	,406
	Sig. (2tailed)		,030
	N	31	31
Akhlak	Pearson Correlation	,406	1
	Sig. (2tailed)	,030	
	N	31	31

Sumber data : Analisis data uji linearitas menggunakan SPSS 24

Berdasarkan hasil output SPSS di atas, dapat diketahui bahwa hasil korelasi product moment kompetensi guru dengan kecerdasan spiritual siswa dapat dilihat pada kolom *pearson correlation* sebesar 0,406 dan nilai *Sig. (2tailed)* sebesar 0,030.

Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut, jika r_{xy} 0,406 lebih besar dari nilai r_{tabel} dengan jumlah sampel 31. Adapun harga t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $df = n - 2 = 31 - 2 = 29$ adalah 0,355. Maka nilai r_{xy} 0,406 > r_{tabel} 0,355 dan nilai signifikansi 0,030 < 0,05. Sehingga H_1 dalam penelitian ini diterima dan terdapat hubungan yang signifikan dengan arah hubungan positif antara variabel pola asuh orang tua dengan akhlak anak.

Kemudian untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel X terhadap variabel Y, harga R_{xy} dikonsultasikan dengan tabel interpretasi sebagai berikut :

Tabel 4. 11 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi²

No	Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
1	0,00 ,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel interpretasi di atas, dapat diketahui bahwa nilai R_{xy} sebesar 0,406 berada di antara 0,40 sampai dengan 0,5999 sehingga diketahui bahwa ada pengaruh yang sedang antara variabel x (Pola Asuh Orang Tua) terhadap variabel y (Akhlak Remaja).

Langkah selanjutnya, untuk mengetahui berapa besar kontribusi yang diberikan variabel x (Pola Asuh Orang Tua) dalam menunjang keberhasilan variabel y (Akhlak Remaja), diketahui dari hasil koefisien determinasinya, dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KD &= (r)^2 \times 100\% \\
 &= (0,406)^2 \times 100\% \\
 &= 0,1648 \times 100\% \\
 &= 16,48\%
 \end{aligned}$$

² Sugiyono, *Op,cit,..* 84.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi, Pola Asuh Orang Tua mempunyai kontribusi atau pengaruh sebesar 16,48% terhadap Akhlak Remaja di Desa Jati Datar Kecamatan Bandar Mataram.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data tentang “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Akhlak Remaja di Desa Jati Datar, Kecamatan Bandar Mataram”, hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima, dengan demikian ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap terhadap akhlak remaja di Desa Jati Datar, Kecamatan Bandar Mataram. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian ini, variabel x (Pola Asuh Orang Tua) dan y (Akhlak Remaja) diuji korelasinya menggunakan rumus *pearson product moment* dengan bantuan SPSS 24 memperoleh hasil r_{xy} sebesar 0,406. Dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 31 remaja dan orang tua di Desa Jati Datar. Selanjutnya yaitu menafsirkan besarnya koefisien korelasi, adapun harga r_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 0,406.

Langkah selanjutnya membandingkan nilai r_{xy} dengan nilai r_{tabel} . Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut, jika r_{xy} 0,406 lebih besar dari nilai r_{tabel} dengan jumlah sampel 31 sampel penelitian. Adapun harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $df = n - 2 = 31 - 2 = 29$ adalah 0,355. Maka nilai r_{xy} $0,406 > r_{tabel}$ 0,355 dan nilai signifikansi $0,030 < 0,05$. Sehingga H_1 dalam penelitian ini diterima dan terdapat hubungan yang signifikan dengan arah

hubungan positif antara variabel pola asuh orang tua dengan variabel akhlak remaja di Desa Jati Datar, Kecamatan Bandar Mataram.

Berdasarkan tabel interpretasi di atas, dapat diketahui bahwa nilai R_{xy} sebesar 0,406 berada di antara 0,40 sampai dengan 0,5999 sehingga diketahui bahwa ada pengaruh yang sedang antara variabel x (Pola Asuh Orang Tua) terhadap variabel y (Akhlak Remaja), dengan tingkat pengaruh sebesar 16,48%.

Berdasarkan data penjelasan di atas, pola asuh orang tua memiliki pengaruh terhadap akhlak remaja di Desa Jati Datar, Kecamatan Bandar Mataram. Alasan yang melatar belakangi hal tersebut antara lain adanya perubahan akhlak tergantung jenis pola asuh yang diberikan oleh orang tua, serta diberikan nasihat dan peringatan. Oleh karena itu, orang tua harus memilih pola asuh yang tepat dalam mendidik akhlak anak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Akhlak Remaja di Desa Jati Datar, Kecamatan Bandar Mataram” dan setelah data di analisa, maka dapat penulis simpulkan : Ada Pengaruh Orang Tua Terhadap Akhlak Remaja di Desa Jati Datar, Kecamatan Bandar Mataram.

Dengan dibuktikan dari hasil analisis penelitian yang penulis lakukan memperoleh hasil r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Dengan harga r_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 0,406 . Jika dibandingkan $0,406 > 0,355$ atau ($r_{hitung} > r_{tabel}$), maka hasil tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya Ada Pengaruh Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Akhlak Remaja di Desa Jati Datar, Kecamatan Bandar Mataram. Berdasarkan tabel pedoman *interpretasi koefisien product moment*, tingkat korelasi variabel x terhadap y dalam penelitian ini adalah sedang dengan tingkat hubungan sebesar 16,48 Hal ini menunjukkan bahwa pola asuh orang tua memiliki pengaruh yang sedang terhadap akhlak remaja di Desa Jati Datar, Kecamatan Bandar Mataram.

B. Saran

1. Bagi Orang Tua

Seharusnya orang tua dapat memilih pola asuh yang tepat yang dapat digunakan dalam mendidik anak supaya akhlak anak dapat terbentuk lebih baik lagi.

2. Bagi Remaja

Harapannya para remaja dapat membenahi akhlak yang kurang baik, dengan membiasakan melakukan perilaku terpuji terlebih terhadap orang yang lebih tua.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Musthafa, *Akhlak Tasawuf*, Bandung: Pustakasetia, 2005
- Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf Dan Karakter Mulia*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013
- Akrim Ridho Mursi, *Jadi Remaja Penuh Warna*, Surakarta: Ziyad, 2002
- Ali Qaimi, *Peran Ganda Ibu Dalam Mendidik Anak*, Bogor: Cahaya, 2003
- Amirulloh Syarbani Dan Akhmad Khusaeri, *Mendidik Akhlak Remaja*, Jakarta: Pt. Elez Media Komputindo, 2012
- Arif Budi Siswanto, *Peran Orangtua Terhadap Akhlak Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam*, Skripsi, Metro: Skripsi, Stain Jurai Siwo Metro 2013
- Arifin Mustofa, *Pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua Terhadap Akhlak Anak Di Desa Raman Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur*, Skripsi, Metro: Skripsi, Iain Metro 2013
- Asmaran As, *Pengantar Study Akhlak*, Jakarta: Rajawali Press, 2002
- Awaluddin Habiburrahman, *Terbaik Buat Anakku*, Jakarta: Pustaka Group, 2009
- Departemen Agama Ri, *Alqur'an Dan Terjemahnya*, Bandung: Cv. Diponegoro, 2016
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2009
- Djumransjah Dkk, *Pendidik Islam Menggali Tradisi Mengukuhkan Eksistensi*, Malang: Uinmalang Press, 2007
- Djumransjah, *Pendidikan Islam Menggali Tradisi Mengukuhkan Eksistensi*, Malang: Uinmalang Press, 2007
- Elizabet B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Erlangga, 2010
- Ernaya Amor Bhakti, *“Peran Orangtua Dalam Menanamkan Ibadah Shalat Pada Anak Usia Dini Desa Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran”*, 2017
- Hayabinti Mubarak Albarik, *Mausu'ah Almar'atul Muslimah*, Jakarta: Darul Falah, 1426 H
- Hendrianti Agustiani, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: Pt Refika Aditama, 2009

- Jamaal ‘Abdur Rahman, *Tahapan Mendidik Anak Teladan Rasulullah*, Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2008
- Kartini Kartono, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali, 2001
- M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Prespektif Islam*, Jakarta: Bina Aksara, 2003
- Mahmud Muhammad Aljauhari, *Divisi Wanita Ikhwanul Muslimin*, Jakarta: Cahaya Umat, 2001
- Mansur, *Pendidikan Anak Usdia Dini Dalam Islam*, Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2005
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pt. Remaja Rosdakaeya, 2009
- Nurul Hidayati, *Pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua Dan Lingkungan Terhadap Jiwa Keagamaan Siswa Di Sdn 02 Bumi Restu Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara Tahun 2012/2013*, Skripsi, Metro: Skripsi, Iain Metro 2013
- Painun Yusrizal, *Membina Keluarga Seutuhnya*, Jakarta: Usaha Nasional, 2012
- Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, Bandung: Pustaka Setia, 2010
- Saifudin Azwar, *Reliabilitas Dan Validitas*, Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Solihin, *Ilmu Tasawuf*, Bandung: Pustaka Setia, 2008
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Theo Riyanto, *Pembelajaran Sebagai Proses Bimbingan Pribadi*, Jakarta: Gramediaa Widiasarana Indonesia, 2002
- W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Pt. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002
- Wina Sanajaya, *Penelitian Pendidikan Jenis Metode Dan Prosedur*. Jakarta: Kencana, 2013
- Ya’qub Chamidi, *Menjadi Wanita Shalihah Dan Mempesona*, Jakarta: Mitra Press Studio, 2011

Zainuddin Ali, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008

Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga Dan Sekolah*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000

Zuhairini, *Keluarga Basis Pembinaan Anak*, Surabaya: Pustaka Islam, 2013

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 SURAT IZIN PRASURVEY



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5553/In.28/J/TL.01/12/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA JATI DATAR BANDAR
MATARAM
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **LUTHFIYAH RAHMAWATI**
NPM : 1801011080
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH POLA ASUH ORANGTUA TERHADAP AKHLAK
REMAJA DI DESA JATI DATAR BANDAR MATARAM**

untuk melakukan prasurvey di DESA JATI DATAR BANDAR MATARAM, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Desember 2021
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

LAMPIRAN 2 SURAT BALASAN PRASURVEY



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN BANDAR MATARAM
KAMPUNG JATIDATAR MATARAM

Jln. Jendral Sudirman No. 2 Kode Pos 34269, Email: jatidatarmataram0k@gmail.com

Nomor : 420/860/18.04/JM/2021
 Perihal : Balasan Ijin Pra Survey

Jatidatar Mataram, 29 Desember 2021
 Kepada Yth.
 Ka. Prodi Fakultas Tarbiyah dan
 IAIN JURAI SIWO Keguruan
 Di_
 Metro

Dasar :

Berdasarkan pada Surat Ijin Prasurvey dari IAIN METRO Fakultas Tarbiyah dan Keguruan nomor : B-5553/In.28/J/TL.01/12/2021 dengan Keterangan :

Nama : **LUTHFIYYAH RAHMAWATI**
 NPM : 1801011080
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP AKHLAK
 REMAJA DI DESA JATIDATAR MATARAM BANDAR MATARAM**

Sehubungan dengan hal tersebut di atas Kampung Jatidatar Mataram Kec. Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah Memberikan Ijin kepada Mahasiswa di atas untuk dapat melakukan Pra Survey dalam menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Mengetahui
 A.n Kepala Kampung Jatidatar Mataram
 Sekretaris Kampung

AMINUL OODAT, S.Pd.I.M.Pd

LAMPIRAN 3 SURAT KETERANGAN BIMBINGAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3350/In.28.1/J/TL.00/06/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
M. Ardi (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: LUTHFIYYAH RAHMAWATI
NPM	: 1801011080
Semester	: 10 (Sepuluh)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP AKHLAK REMAJA DI DESA JATIDATAR BANDAR MATARAM LAMPUNG TENGAH

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
- Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
- Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 Juni 2023
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

LAMPIRAN 4 SURAT IZIN RESEARCH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5078/In.28/D.1/TL.00/11/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA JATI DATAR
BANDAR MATARAM
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5079/In.28/D.1/TL.01/11/2023,
 tanggal 03 November 2023 atas nama saudara:

Nama : **LUTHFIYAH RAHMAWATI**
 NPM : **1801011080**
 Semester : **11 (Sebelas)**
 Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA DESA JATI DATAR BANDAR MATARAM bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA JATI DATAR BANDAR MATARAM, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH POLA ASUH ORANGTUA TERHADAP AKHLAK REMAJA DI DESA JATI DATAR BANDAR MATARAM".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 November 2023
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003

LAMPIRAN 5 SURAT TUGAS



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5079/In.28/D.1/TL.01/11/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **LUTHFIYAH RAHMAWATI**
 NPM : **1801011080**
 Semester : **11 (Sebelas)**
 Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA JATI DATAR BANDAR MATARAM, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH POLA ASUH ORANGTUA TERHADAP AKHLAK REMAJA DI DESA JATI DATAR BANDAR MATARAM".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 03 November 2023

Mengetahui,
 Pejabat Setempat

AMINUL GHODIYAH, S.Pd., M.Pd.

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003

LAMPIRAN 6 SURAT BALASAN RESEARCH



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN BANDAR MATARAM
KAMPUNG JATI DATAR MATARAM

Jl. Jend Sudirman No 1 Jatidatar Mataram Kec Bandar Mataram Lampung
Tengah Email: jatidatarmataram0k@gmail.com Kode Pos: 35169

Nomor : 420/541/18.04/JM/2023
Perihal : Balasan Izin Research/ Penelitian

Kepada Yth.
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
FTIK IAIN METRO
di
Tempat

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Salam silaturahmi kami samopaiakan semoga kita senantiasa dalam
lindungan Allah Swt. dan selalu sukses dalam menjalankan segala
aktifitas. Amin.

Selanjutnya, menindaklanjuti surat permohonan Izin research Nomor:
B-5078/In.28/D.I/TL.00/11/2023 tanggal 08 November Tahun 2023,
atas nama saudara:

Nama : **LUTHFIYYAH RAHMAWATI**
NPM : 1801011080
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami memberikan izin untuk melakukan Research/
penelitian sesuai dengan Judul laporan yang akan diteliti:
**"PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP AKHLAK REMAJA
DI DESA JATI DATAR BANDAR MATARAM"** diwilayah Kampung
Mataram Kec. Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah.

Demikian Surat Balasan ini kami sampaikan agar digunakan
sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dibuat di Jatidatar Mataram
Pada tanggal 20 November 2023
A.n Kepala Kampung Jatidatar Mataram
Sekretaris Kampung



AMINUL QODAT, S.Pd.I., M.Pd

LAMPIRAN 7 SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-478/In.28/S/U.1/OT.01/05/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Luthfiyyah Rahmawati
 NPM : 1801011080
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1801011080

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 29 Mei 2023

Kepala Perpustakaan



Drs. Asad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me

NIP. 19750505 200112 1 002

LAMPIRAN 8 SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA JURUSAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 341.1
Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA

No:B-182/In.28.1/J/PP.00.9/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Luthfiyyah Rahmawati
NPM : 1801011080

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

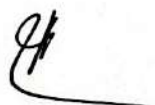


Metro, 24 November 2021
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

LAMPIRAN 9 OUTLINE**OUTLINE****PENGARUH POLA ASUH ORANGTUA TERHADAP AKHLAK REMAJA
DI DESA JATI DATAR BANDAR MATARAM LAMPUNG TENGAH****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****HALAMAN KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian



F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Akhlak Remaja

1. Pengertian Akhlak
2. Macam-macam Akhlak
3. Remaja

B. Pola Asuh Orang Tua

1. Pengertian Pola Asuh Orang Tua
2. Macam-macam Pola Asuh Orang Tua

C. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Akhlak Remaja

D. Kerangka Konseptual Penelitian

1. Kerangka Berpikir
2. Paradigma

E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

B. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas
2. Variabel Terikat

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi
2. Sampel
3. Teknik Pengambilan Sampel

D. Teknik Pengumpulan Data



1. Angket
 2. Dokumentasi
- E. Instrument Penelitian
- F. Pengujian Instrumen Penelitian
- G. Teknik Analisis Data

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP


- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui
Pembimbing,


Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803

Metro, 27 Maret 2023
Penulis,


Luthfiyyah Rahmawati
NPM. 1801011080

LAMPIRAN 10 ALAT PENGUMPUL DATA

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PENGARUH POLA ASUH ORANGTUA TERHADAP AKHLAK REMAJA DI DESA JATI DATAR BANDAR MATARAM LAMPUNG TENGAH

No	Variabel	Indikator	Item
1	Variabel Terikat (Y) Akhlak Remaja	a. Akhlak remaja yang baik (sabar, tolong-menolong dan menghormati tamu)	5
		b. Akhlak remaja yang buruk (sombong, mengadu domba dan ingin dipuji)	5
Jumlah			10
2	Variabel Bebas (X) Pola Asuh Orangtua	a. <i>Authoritarian</i> / Otoriter	1-3
		b. <i>Permissive</i> / Permisif	4-7
		c. <i>Authoritative</i> / Demokratik	8-10
Jumlah			10

Teknik Penskoran Pada Angket

No	Pilihan Jawaban	Penilaian Penskoran	
		Pernyataan positif	Pernyataan Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

LEMBAR ANGKET

PENGARUH POLA ASUH ORANGTUA TERHADAP AKHLAK REMAJA DI DESA JATI DATAR BANDAR MATARAM LAMPUNG TENGAH

Nama :

Waktu :

Petunjuk pengisian

1. Jawablah dengan benar dan jujur angket dibawah ini dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Catat tanggapanmu pada lembar jawaban yang tersedia dan berikan tanda (√) pada kolom dibawah ini dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Kriteria Penilaian :

- SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 R : Ragu-ragu
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

A. Angket Pola Asuh Orang Tua

No	Indikator	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
			SS	S	R	TS	STS
1	Pola Asuh Demokratis	Anda memberi kebebasan kepada anak untuk memilih dan melakukan suatu tindakan					
2		Anda memperlakukan anak dengan lembut dan penuh kasih sayang					
3		Anda mengerti dengan baik kemampuan dan kelebihan anak serta selalu mendukungnya.					
4	Pola Asuh Permisif	Anda memberikan kesempatan pada anak untuk melakukan sesuatu tanpa pengawasan yang cukup					

No	Indikator	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
			SS	S	R	TS	STS
5		Anda cenderung tidak menegur atau memperingatkan anak apabila anak salah atau sedang dalam bahaya					
6		Anda kurang memberikan bimbingan kepada anak dan terlalu memanjakannya.					
7		Anda memberikan pengawasan yang sangat longgar kepada anak.					
8	Pola Asuh Otoriter	Anda tidak mendengarkan cerita anak tentang sesuatu hal / komunikasi bersifat satu arah					
9		Anda kurang memberikan kepercayaan kepada anak untuk melakukan sesuatu					
10		Anda tidak segan-segan menghukum anak jika melakukan kesalahan.					

LEMBAR ANGKET

PENGARUH POLA ASUH ORANGTUA TERHADAP AKHLAK REMAJA DI DESA JATI DATAR BANDAR MATARAM LAMPUNG TENGAH

Nama :
Waktu :

Petunjuk pengisian

- Jawablah dengan benar dan jujur angket dibawah ini dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- Catat tanggapanmu pada lembar jawaban yang tersedia dan berikan tanda (√) pada kolom dibawah ini dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Kriteria Penilaian :

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- R : Ragu-ragu
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

B. Angket Akhlak Remaja

No	Indikator	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
			SS	S	R	TS	STS
1	Akhlak remaja yang baik	Anda selalu bersikap sopan dan santun ketika ada tamu dirumah					
2		Anda selalu berbicara dengan nada yang lemah lembut terhadap orang yang lebih tua					
3		Anda selalu tidak menyela pembicaraan orang lain					
4		Anda bersikap sabar ketika menghadapi orang yang lebih tua					
5		Anda sering menolong dan membantu pekerjaan orang tua dirumah					
6	Akhlak remaja yang buruk	Anda bersikap sombong terhadap orang lain					

No	Indikator	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
			SS	S	R	TS	STS
7		Anda berbicara dengan orang tua dengan nada membentak					
8		Anda sering menyela pembicaraan orang yang lebih tua					
9		Anda menolong orang tua hanya karena ingin mendapat pujian					
10		Anda sering mengadu domba jika ada perbedaan pendapat					

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Metro, 06 Juni 2023
Peneliti


Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803


Luthfiyah Rahmawati
NPM. 1801011080

LEMBAR ANGKET

**PENGARUH POLA ASUH ORANGTUA TERHADAP AKHLAK REMAJA
DI DESA JATI DATAR BANDAR MATARAM
LAMPUNG TENGAH**

Responden : Orang Tua
 Nama : Mar-jadi
 Waktu : 11-November-2023

Petunjuk pengisian

1. Jawablah dengan benar dan jujur angket dibawah ini dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Catat tanggapanmu pada lembar jawaban yang tersedia dan berikan tanda (√) pada kolom dibawah ini dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Kriteria Penilaian :

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 R : Ragu-ragu
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
		SS	S	R	TS	STS
1	Anda memberi kebebasan kepada anak untuk memilih dan melakukan suatu tindakan	√				
2	Anda memperlakukan anak dengan lembut dan penuh kasih sayang		√			
3	Anda mengerti dengan baik kemampuan dan kelebihan anak serta selalu mendukungnya.		√			
4	Anda memberikan kesempatan pada anak untuk melakukan sesuatu tanpa pengawasan yang cukup (R)					√
5	Anda cenderung tidak menegur atau memperingatkan anak apabila anak salah atau sedang dalam bahaya (R)					√
6	Anda kurang memberikan bimbingan kepada anak dan terlalu memanjakannya (R)				√	
7	Anda kurang mengawasi setiap perbuatan dan aktifitas anak (R)			√		

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
		SS	S	R	TS	STS
8	Anda tidak mendengarkan cerita anak tentang sesuatu hal (<i>R</i>)				✓	
9	Anda kurang memberikan kepercayaan kepada anak untuk melakukan sesuatu (<i>R</i>)			✓		
10	Anda menghukum anak jika melakukan kesalahan	✓				

Responden


(.....
Marfadi.....)

LAMPIRAN 12 ANGKET REMAJA

LEMBAR ANGKET

**PENGARUH POLA ASUH ORANGTUA TERHADAP AKHLAK REMAJA
DI DESA JATI DATAR BANDAR MATARAM
LAMPUNG TENGAH**

Responden : Remaja
 Nama : Ahmad Alvino Saputra
 Waktu : 11- November -2023

Petunjuk pengisian

1. Jawablah dengan benar dan jujur angket dibawah ini dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Catat tanggapanmu pada lembar jawaban yang tersedia dan berikan tanda (√) pada kolom dibawah ini dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Kriteria Penilaian :

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 R : Ragu-ragu
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
		SS	S	R	TS	STS
1	Anda selalu bersikap sopan dan santun ketika ada tamu dirumah			√		
2	Anda selalu berbicara dengan nada yang lemah lembut terhadap orang yang lebih tua			√		
3	Anda selalu tidak menyela pembicaraan orang lain			√		
4	Anda bersikap sabar ketika menghadapi orang yang lebih tua			√		
5	Anda sering menolong dan membantu pekerjaan orang tua dirumah	√				
6	Anda bersikap tidak rendah hati terhadap orang lain (R)			√		
7	Anda berbicara dengan orang tua dengan nada yang tidak sopan (R)			√		
8	Anda sering menyela pembicaraan orang yang					

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
		SS	S	R	TS	STS
	lebih tua (R)					✓
9	Anda menolong orang tua hanya karena ingin mendapat pujian (R)			✓		
10	Anda sering mengadu domba jika ada perbedaan pendapat (R)			✓		

Responden


(Ahmad Alvino Saputra.....)

LAMPIRAN 13 SKOR UJI VALIDITAS VARIABEL X

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	JML
1	Ayu Eka Kartika	5	3	3	4	2	2	2	2	2	5	30
2	Selvani Yovanka	3	2	2	2	4	5	2	3	3	2	28
3	Dimas A Wiguna	4	5	5	2	2	5	5	3	3	5	39
4	Endzi Fitria Anggraeni	4	3	2	5	4	2	5	5	2	3	35
5	Muhammad Nurohman	5	4	3	4	4	2	5	5	4	3	39
6	M Rosidin	5	4	2	5	4	2	4	3	2	3	34
7	Riki Saputra	4	2	4	4	2	4	2	2	2	5	31
8	Rio Irawan	4	5	2	2	5	3	5	5	3	3	37
9	Sania	3	4	4	3	2	5	2	4	5	4	36
10	Dimas Ardan Pratama	4	2	2	3	4	2	4	3	5	3	32
	JUMLAH	41	34	29	34	33	32	36	35	31	36	341

LAMPIRAN 14 SKOR UJI VALIDITAS VARIABEL Y

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	JML
1	Ayu Eka Kartika	5	4	4	5	3	2	2	4	3	3	35
2	Selvani Yovanka	4	2	4	2	4	3	2	4	4	2	31
3	Dimas A Wiguna	4	3	3	4	5	3	4	3	3	3	35
4	Endzi Fitria Anggraeni	4	2	5	5	2	3	4	2	3	4	34
5	Muhammad Nurohman	3	3	3	2	4	4	3	5	2	3	32
6	M Rosidin	4	2	2	5	4	4	3	3	4	4	35
7	Riki Saputra	2	3	4	2	2	3	5	2	4	3	30
8	Rio Irawan	5	4	2	5	5	4	2	3	2	5	37
9	Sania	3	2	2	5	5	2	5	2	4	3	33
10	Dimas Ardan Pratama	3	4	3	2	2	3	2	5	3	2	29
	JUMLAH	37	29	32	37	36	31	32	33	32	32	331

**LAMPIRAN 15 HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL X
MENGUNAKAN SPSS 24**

		Correlations										
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	JUMLAH
PolaAsuh	Pearson Correlation	1	,205	,123	,590	,091	,775**	,358	,064	,390	,196	,695
	Sig. (2tailed)		,569	,735	,073	,803	,008	,310	,861	,265	,587	,009
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
PolaAsuh	Pearson Correlation	,205	1	,292	,210	,065	,081	,569	,482	,047	,141	,840
	Sig. (2tailed)	,569		,412	,561	,858	,823	,086	,158	,896	,698	,002
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
PolaAsuh	Pearson Correlation	,123	,292	1	,224	,845*	,592	,169	,300	,093	,808**	,749
	Sig. (2tailed)	,735	,412		,535	,002	,071	,640	,400	,799	,005	,002
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
PolaAsuh	Pearson Correlation	,590	,210	,224	1	,016	,663*	,040	,000	,427	,053	,660
	Sig. (2tailed)	,073	,561	,535		,964	,037	,913	1,000	,218	,885	,009
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
PolaAsuh	Pearson Correlation	,091	,065	,845	,016	1	,452	,550	,610	,056	,874**	,694
	Sig. (2tailed)	,803	,858	,002	,964		,189	,100	,061	,878	,001	,007
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
PolaAsuh	Pearson Correlation	,775**	,081	,592	,663*	,452	1	,400	,202	,186	,207	,725
	Sig. (2tailed)	,008	,823	,071	,037	,189		,252	,575	,607	,566	,005
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
PolaAsuh	Pearson Correlation	,358	,569	,169	,040	,550	,400	1	,659*	,026	,260	,747
	Sig. (2tailed)	,310	,086	,640	,913	,100	,252		,038	,943	,468	,003
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
PolaAsuh	Pearson Correlation	,064	,482	,300	,000	,610	,202	,659*	1	,276	,526	,660
	Sig. (2tailed)	,861	,158	,400	1,000	,061	,575	,038		,441	,118	,008
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
PolaAsuh	Pearson Correlation	,390	,047	,093	,427	,056	,186	,026	,276	1	,224	,667
	Sig. (2tailed)	,265	,896	,799	,218	,878	,607	,943	,441		,533	,005
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
PolaAsuh	Pearson Correlation	,196	,141	,808**	,053	,874**	,207	,260	,526	,224	1	,893
	Sig. (2tailed)	,587	,698	,005	,885	,001	,566	,468	,118	,533		,009
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
PolaAsuh	Pearson Correlation	,195	,840**	,349	,060	,094	,025	,747*	,660*	,267	,093	1

Correlations

Sig. (2tailed)	,589	,002	,322	,869	,797	,945	,013	,038	,455	,799	
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2tailed).

LAMPIRAN 16 HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL Y
MENGGUNAKAN SPSS 24

		Correlations										
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	JUMLAH
PolaAsuh	Pearson Correlation	1	,227	045	,635*	,352	,048	610	,091	356	,459	,792
	Sig. (2tailed)		,528	,901	,049	,319	,896	,061	,803	,312	,182	,006
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
PolaAsuh	Pearson Correlation	,227	1	098	110	140	,017	496	,471	611	,028	,055
	Sig. (2tailed)	,528		,787	,761	,699	,962	,145	,170	,060	,940	,881
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
PolaAsuh	Pearson Correlation	045	098	1	245	697*	321	,053	056	,082	281	303
	Sig. (2tailed)	,901	,787		,496	,025	,366	,885	,879	,822	,432	,395
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
PolaAsuh	Pearson Correlation	,635*	110	245	1	,341	171	,097	519	038	,696*	,852**
	Sig. (2tailed)	,049	,761	,496		,335	,636	,790	,124	,918	,025	,002
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
PolaAsuh	Pearson Correlation	,352	140	697*	,341	1	,167	014	061	134	,268	,563
	Sig. (2tailed)	,319	,699	,025	,335		,645	,969	,868	,713	,455	,090
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
PolaAsuh	Pearson Correlation	,048	,017	321	171	,167	1	269	,221	420	,459	,171
	Sig. (2tailed)	,896	,962	,366	,636	,645		,451	,540	,227	,182	,637
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
PolaAsuh	Pearson Correlation	610	496	,053	,097	014	269	1	748*	,413	,059	113
	Sig. (2tailed)	,061	,145	,885	,790	,969	,451		,013	,236	,871	,756
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
PolaAsuh	Pearson Correlation	,091	,471	056	519	061	,221	748*	1	437	480	311
	Sig. (2tailed)	,803	,170	,879	,124	,868	,540	,013		,206	,161	,382
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
PolaAsuh	Pearson Correlation	356	611	,082	038	134	420	,413	437	1	368	341
	Sig. (2tailed)	,312	,060	,822	,918	,713	,227	,236	,206		,296	,334
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
PolaAsuh	Pearson Correlation	,459	,028	281	,696*	,268	,459	,059	480	368	1	,794**
	Sig. (2tailed)	,182	,940	,432	,025	,455	,182	,871	,161	,296		,006
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
PolaAsuh	Pearson Correlation	,792**	,055	303	,852**	,563	,171	113	311	341	,794**	1
	Sig. (2tailed)	,006	,881	,395	,002	,090	,637	,756	,382	,334	,006	

Correlations											
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2tailed).

LAMPIRAN 17 NILAI r TABEL

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

LAMPIRAN 18 BUKU KONSULTASI BIMBINGAN


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

 Nama : Luthfiyyah Rahmawati
 NPM : 1801011080


 Jurusan : PAI
 Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 31/23 /03	L	Aee outline	

 Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Drs. M. Ardi, M.Pd.
 NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Luthfiyyah Rahmawati
NPM : 1801011080

Program Studi : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa. 23/23 15	✓	<p>Hasil bimbingan, outline yg hrs & baw. waktu konkrit.</p> <p>Penulisan hrs berpeda - may pd buku pedoman. penulisan karya ilmiah IAIN yg beraturan.</p> <p>Turutane menuliskan kutipan perhatikan aturnya.</p> <p><u>Jae I</u></p> <p>Penjelasan per kata pd. hadits hrs di dukung sumber ahli.</p>	



M. Ardi, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Luthfiyyah Rahmawati
NPM : 1801011080

Program Studi : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin		<p><u>Hal. 7</u></p> <p>Keras jelas sumber data yg.</p> <p><u>Hal. 9</u></p> <p>Identifikasi msh - hos di ambil dr - LB. buku teori.</p> <p>Poin 1 & 2 sama. Fyg. di perbaiki.</p> <p><u>Hal 14</u></p> <p>Peranggas dan hos. di Isari dg pendapat ahli.</p>	

Mengalahkan,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780324 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Luthfiyyah Rahmawati
 NPM : 1801011080

Program Studi : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	layak		<p>Hal 21</p> <p>di perbaiki & - kuaps langsung.</p> <p>Hal 23</p> <p>Harus di dukung oleh teori atau pendapat para ahli.</p> <p>* titik sub paragraf - bebas, mimi mel - di dukung 3 pendapat ahli, buku & - iteri & narasi mel</p> <p>* source APD yg & - paragraf hor & opera- sional ker.</p>	



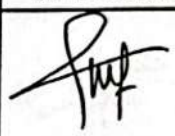
Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Luthfiyyah Rahmawati
NPM : 1801011080

Program Studi : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 05/23 /06	✓	Acc. Bab I-III Dj. Cajiul kes press berdebut caji. Acc Outline Acc APD. Dj. Cajiul kes. Penculitas.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Arif, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing



Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

101

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Luthfiyyah Rahmawati
NPM : 1801011080

Program Studi : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 31 Oktober 2023		Bimbingan Skripsi	



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210-198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Luthfiyyah Rahmawati
NPM : 1801011080

Program Studi : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 07 23 12	✓	Das. pembal. ds. probalan. Duet kata pengantar fengkap skripsi ds. capris' yg ds. mataly.	



Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd


NIP. 10610210 108802 1 004

LAMPIRAN 19 HASIL CEK TURNITIN

**PENGARUH POLA ASUH
ORANGTUA TERHADAP
AKHLAK REMAJA DI DESA JATI
DATAR BANDAR MATARAM
LAMPUNG TENGAH**

by Luthfiyyah Rahmawati 1801011080

Submission date: 14-Dec-2023 01:03PM (UTC+0700)
 Submission ID: 2258664031
 File name: SKRIPSI_LUTHFIYYAH_RAHMAWATI_REV_2-1.docx (6.01M)
 Word count: 15018
 Character count: 82860



**PENGARUH POLA ASUH ORANGTUA TERHADAP AKHLAK
REMAJA DI DESA JATI DATAR BANDAR MATARAM LAMPUNG
TENGAH**

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

%

PUBLICATIONS

19%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Metro Lampung <small>Student Paper</small>	11%
2	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung <small>Student Paper</small>	5%
3	Submitted to Universitas Muria Kudus <small>Student Paper</small>	1%
4	Submitted to UIN Raden Intan Lampung <small>Student Paper</small>	1%
5	Submitted to iGroup <small>Student Paper</small>	1%
6	Submitted to Universitas Islam Malang <small>Student Paper</small>	1%
7	Submitted to Sultan Agung Islamic University <small>Student Paper</small>	1%

LAMPIRAN 20 DOKUMENTASI



Pengisian Angket Oleh Orang Tua



Akhlak ketika ada tamu



Akhlak anak membantu orangtua



Adab terhadap orang yang lebih tua

LAMPIRAN 21 DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Luthfiyyah Rahmawati, biasa dipanggil Luthfi adalah seorang mahasiswi Program Pendidikan Agama Islam di IAIN Metro. Penulis dilahirkn di GMP, 14 September 1998. Penulisa tinggal di Desa Jatidar Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah.

Peneliti mengenyam pendidikan dimulai dari jenjang TK Satya Darma Sudjana tahun 2003-2005. Kemudian melanjutkan pendidikan di SDN 04 GMP dan lulus tahun 2011. Setelah itu mengenyam pendidikan menengah pertama di MTS Miftahul Ulum dan lulus tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di MA Ma'arif 07 Uman Agung dan lulus pada tahun 2017. Setelah mengenyam pendidikan SMA, peneliti melanjutkan pendidikan sarjana dengan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Metro Lampung.